



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA MATERI
PENGARUH GLOBALISASI MELALUI PENDEKATAN
PENANAMAN NILAI DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 LODAYA
KECAMATAN RANDUDONGKAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Andi Setiawan

1402407078

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA MATERI
PENGARUH GLOBALISASI MELALUI PENDEKATAN
PENANAMAN NILAI DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 LODAYA
KECAMATAN RANDUDONGKAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Andi Setiawan
1402407078

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan salinan atau pengambilalihan tulisan atau pikiran dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Teori atau temuan dari orang lain dan fakta yuridis dari institusi pemerintah yang terdapat dalam skripsi ini, dikutip berdasarkan panduan karya ilmiah Universitas Negeri Semarang yang berlaku mulai 2010.

Semarang, Juli 2011
Peneliti,

Andi Setiawan
NIM 1402407078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Panitia Ujian

Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Juli 2011

Pembimbing I

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
NIP 19570115 198403 2 001

Pembimbing II

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.
NIP 19560414 198503 2 001

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2011

Panitia Sidang Ujian Skripsi,

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP 19510801 197903 1 007

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560512 198203 1 003

Penguji Utama

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
NIP 19570115 198403 2 001

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.
NIP 19560414 198503 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tua itu pasti, tapi dewasa itu pilihan, maka pilihlah dewasa untuk menjadikan kepastian tua yang berkualitas.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. (Alm.) ayah dan Ibu saya, yang selalu berusaha dan berdoa dalam melancarkan pendidikan yang saya tempuh.
2. Kakak (Sumarti, Juweriyah dan Wawan Setiawan) yang selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan.
3. Seluruh keluarga Kiki Eka Noviya yang juga telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman prodi PGSD UPP TEGAL FIP UNNES angkatan 2007 yang telah bersama-sama berjuang dalam menempuh Strata 1 dengan gelar Sarjana untuk guru sekolah dasar.
5. Pendidikan Indonesia, sebagai salah satu wujud dalam memenuhi standar kompetensi seorang guru.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran pada Materi Pengaruh Globalisasi melalui Pendekatan Penanaman Nilai di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam tak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan hingga jaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunannya, peneliti banyak mendapat bantuan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan terhadap peneliti dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi S1 melalui penyusunan skripsi.
3. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

4. Drs. Yuli Witanto, Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., pembimbing I dan Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Eni Trihandini, S.Pd., Kepala SD Negeri 02 Lodaya beserta dewan guru di sekolah tersebut, yang telah memberi kesempatan serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh siswa khususnya siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal tahun pelajaran 2010/2011, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Semoga pihak-pihak yang tersebut di atas, mendapatkan amal dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis, agar skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan kualitas pembelajaran pada khususnya, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Semarang, Juli 2011

Penulis,

Andi Setiawan
NIM 1402407078

ABSTRAK

Setiawan, Andi. 2011. *Peningkatan Pembelajaran Pada Materi Pengaruh Globalisasi Melalui Pendekatan Penanaman Nilai di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., II. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan nilai, peningkatan pembelajaran PKn, pendekatan penanaman nilai.

Era globalisasi salah satunya ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka yang ikut terpengaruh dan mengalami pergeseran adalah nilai moral. Dewasa ini, pembinaan nilai moral kurang mendapatkan perhatian, baik orang tua di lingkungan keluarga maupun guru di sekolah. Hal tersebut disebabkan orientasi keberhasilan pendidikan hanya diukur oleh tingkat intelektualitas siswa, karena dalam pembelajarannya masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, strategi pendidikan dalam membelajarkan pendidikan nilai diupayakan berpusat pada siswa. Pendidikan nilai salah satunya diberikan melalui Mata Pelajaran PKn.

Berdasarkan analisis data awal, diperoleh bahwa pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya berlangsung tidak efektif. Hal tersebut disebabkan oleh perilaku siswa yang menyimpang, disamping itu guru hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas melalui pendekatan penanaman nilai dalam pembelajaran PKn materi pengaruh globalisasi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran terutama dalam mengembangkan ranah afektif siswa dalam pembelajaran. PTK ini direncanakan selama dua siklus, namun akan dilaksanakan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian dapat tercapai, dengan tetap mempertimbangkan kurikulum yang berlangsung.

Penelitian ini menekankan pada penanaman nilai serta melatih cara berpikir logis dan analitis. Siswa diajak untuk dapat mengambil nilai moral dari masalah sosial yang disajikan dalam pembelajaran. Dengan mencari dan menemukan sendiri nilai moral tersebut, diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pembelajaran PKn materi pengaruh globalisasi mengalami peningkatan baik dari segi siswa maupun dari segi guru. Dari segi siswa, proses dan hasil belajar yang meliputi penilaian terhadap LKS, tes formatif serta lembar aktivitas mengalami peningkatan. Dari segi guru, penilaian terhadap RPP dan performansi dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan dapat dicapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama dalam pembelajaran PKn materi pengaruh globalisasi, terbukti dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya. Dengan adanya penemuan tersebut, disarankan kepada guru kelas IV untuk dapat mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

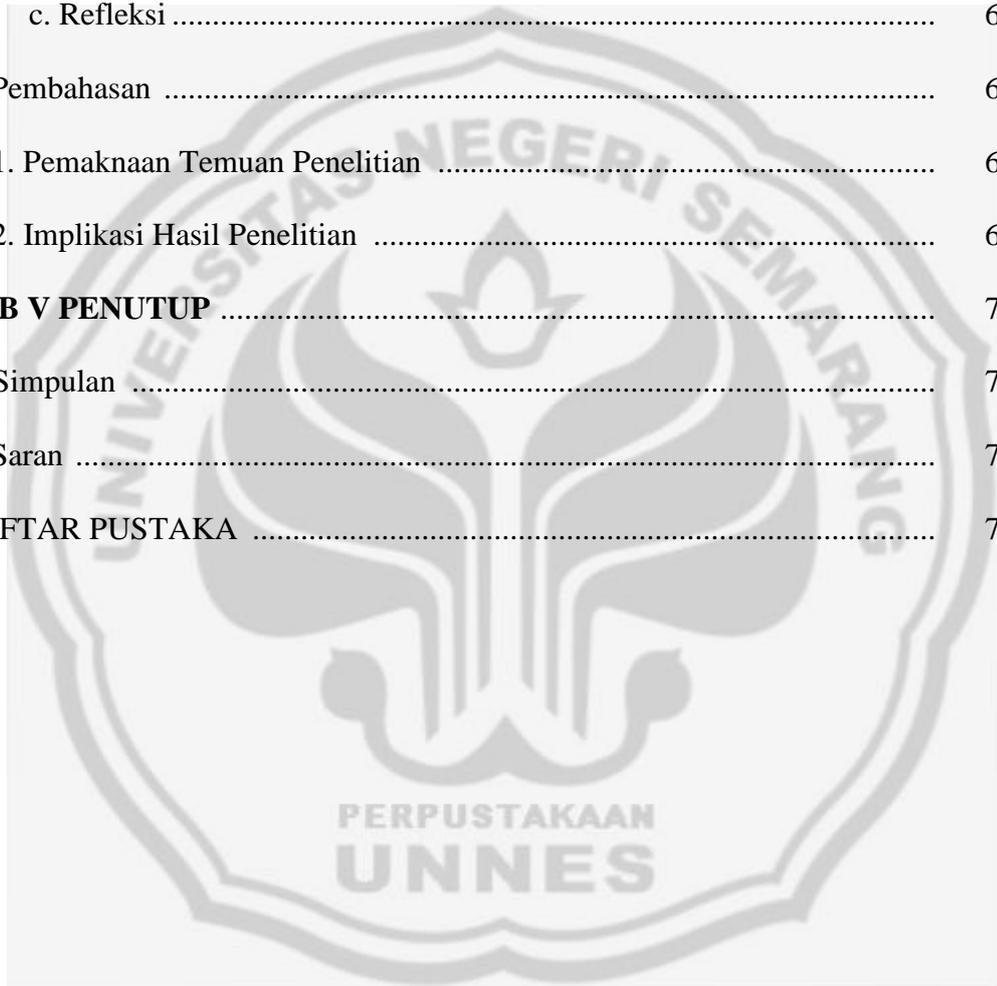
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7

1. Bagi Siswa	7
2. Bagi Guru	7
3. Bagi Sekolah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
a. Hakikat Belajar	8
b. Hakikat Pembelajaran	9
2. Proses Belajar dan Hasil Belajar	13
a. Proses Belajar	13
b. Hasil Belajar	14
3. Pendidikan Kewarganegaraan	15
4. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar	16
a. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar	16
b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar	17
5. Pendekatan Penanaman Nilai	19
B. Kerangka Berpikir	22
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Perencanaan Tahap Penelitian	26
1. Siklus I	27
2. Siklus II	29

C. Subjek Penelitian	30
D. Tempat Penelitian	30
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Jenis Data	30
2. Sumber Data	30
3. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Data Awal.....	41
a. Pengamatan	41
b. Penyebaran Angket.....	42
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus I	43
a. Paparan Hasil Belajar	44
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	45
c. Refleksi	47
d. Revisi	51
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	53
a. Paparan Hasil Belajar	53
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	54
c. Refleksi	55
d. Revisi	58

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus III	60
a. Paparan Hasil Belajar	60
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	61
c. Refleksi	62
B. Pembahasan	64
1. Pemaknaan Temuan Penelitian	65
2. Implikasi Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Pengisian Angket.....	76
4.2 Presensi Siswa Siklus I.....	77
4.3 Perolehan Nilai LKS Siklus I.....	78
4.4 Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus I.....	79
4.5 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	80
4.6 Presensi Siswa Siklus II.....	81
4.7 Perolehan Nilai LKS Siklus II.....	82
4.8 Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus II.....	83
4.9 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III.....	84
4.10 Presensi Siswa Siklus III.....	85
4.11 Perolehan Nilai LKS Siklus III.....	86
4.12 Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus III.....	87
4.13 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Mengajar	89
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	90
3. Penjelasan Butir Angket	91
4. Butir Angket	92
5. RPP Siklus I	96
6. Lembar APKG 1 Siklus I	111
7. Lembar APKG 2 Siklus I	113
8. Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I	116
9. RPP Siklus II	118
10. Lembar APKG 1 Siklus II	131
11. Lembar APKG 2 Siklus II	133
12. Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II	136
13. RPP Siklus III	138
14. Lembar APKG 1 Siklus III	151
15. Lembar APKG 2 Siklus III	153
16. Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus III	156
17. Penjelasan APKG 1	158
18. Penjelasan APKG 2	165
19. Penjelasan Lembar Aktivitas Siswa	176
20. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembentukan bagi perkembangan pribadi seseorang, baik pendidikan informal dalam lingkungan keluarga, pendidikan nonformal dalam masyarakat, maupun pendidikan formal yang terprogram di sekolah. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan, namun dalam pelaksanaannya ternyata sulit. Meskipun upaya pendidikan sudah dilakukan oleh berbagai pihak baik pendidikan informal, pendidikan nonformal maupun pendidikan formal, namun pada kenyataannya seringkali kita mendengar berita-berita di media cetak maupun elektronik tentang kekerasan, pembunuhan, korupsi dan perilaku-perilaku negatif lainnya. Bahkan sebagai pelajar yang *notabene* seseorang yang sedang

menempuh pendidikan formal pun, ikut terjerumus kedalam perilaku menyimpang seperti perusakan, perkelahian atau tawuran dan sebagainya.

Banyak orang berpandangan kasus-kasus yang seperti itu dihasilkan oleh dunia pendidikan itu sendiri. Individu yang telah melewati pendidikan selama ini, kurang memiliki kemampuan dalam mengelola emosi. Ki Hajar Dewantara (Elmubarak 2009: 2) membagi pendidikan menjadi tiga lingkungan, atau disebut Tri Pusat Pendidikan, yaitu pendidikan di sekolah, pendidikan di keluarga dan pendidikan di masyarakat. Selain itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 juga menyatakan bahwa tiga lingkungan pendidikan tersebut disebut juga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal. Sehingga pandangan yang menyatakan bahwa penyebab dari kasus penyimpangan moral dihasilkan oleh dunia pendidikan di sekolah, tidak bisa dibenarkan.

Dewasa ini, globalisasi adalah istilah yang tidak asing di telinga kita. Salah satu dampak dari globalisasi yaitu terletak pada kemudahan dalam akses atau pemerolehan informasi. Banyaknya informasi yang dapat diperoleh tanpa adanya kontrol, membuat anak menjadi bingung. Intensitas komunikasi yang diperoleh, misalnya melalui film dan internet lebih sering dan lebih luas jangkauannya bahkan lebih menarik, maka tidak mustahil hal tersebut sebagai penyebab perilaku-perilaku negatif. Maka dalam hal ini, orang tua yang mempunyai peran paling penting dalam pengawasan terhadap anaknya.

Jika ada seorang anak cerdas dan memiliki sikap positif, karena keluarganya juga mendukung dalam proses pembentukan sikap yang positifnya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa sekolah dan keluarga telah berhasil dalam mendidik anak tersebut. Ketika anak tersebut hidup di masyarakat, bergaul di lingkungan dengan teman yang memiliki sikap-sikap negatif, maka bukan tidak mungkin anak tersebut akan terjerumus kedalam sikap-sikap negatif pula.

Gambaran dari anak di atas memberikan makna, bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah dan di keluarga saja, melainkan kehidupan di masyarakat. Pergaulan di lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi pembentukan sikap anak, jadi alangkah baiknya jika kita tidak perlu menyalahkan siapa yang menghasilkan seseorang dengan perilaku yang menyimpang, namun berusaha bersama-sama secara optimal sesuai dengan posisinya dalam upaya pembentukan serta pengembangan sikap anak melalui pendidikan nilai.

Menurut Rachman dalam Narmoatmojo (2010: 2) menyatakan bahwa, "krisis akhlak yang ada pada diri siswa disebabkan oleh tidak efektifnya pendidikan nilai dalam arti luas (di rumah, di sekolah dan di masyarakat)". Selain itu, Ratna Megawangi dalam Narmoatmojo (2010: 2) menyatakan bahwa "proses pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran tentang pengetahuan moral (Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila) hanya dengan pendekatan hafalan. Siswa hanya diharapkan dapat menguasai materi yang keberhasilannya diukur dengan kemampuan anak menjawab

soal”. Padahal hasil belajar tidak hanya terlihat dari kemampuan kognitif saja, tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotor.

Proses pendidikan di sekolah dalam menyampaikan berbagai pelajaran oleh guru kurang memberi rangsangan untuk mengembangkan proses berpikir karena pembelajarannya masih berpusat pada guru (Ramadhy 2009: 3). Menurut Taxonomi Bloom dalam Ramadhy (2009: 3), menyatakan bahwa “proses belajar yang diharapkan berhasil harus menyentuh tiga aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”. Ranah kognitif didapat melalui pengetahuan atau informasi yang diberikan oleh guru. Afektif didapatkan melalui bimbingan maupun pengajaran yang berkaitan dengan sikap oleh guru, baik melalui penanaman konsep maupun melalui proses. Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik.

Kemampuan afektif merupakan bagian dari hasil belajar dan memiliki peran yang penting. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor sangat ditentukan oleh kondisi afektif siswa. Siswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap suatu mata pelajaran, akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tersebut, sehingga diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Untuk menciptakan minat dan sikap positif siswa terhadap suatu mata pelajaran, salah satu upayanya melalui penggunaan metode yang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya diperoleh data, diantaranya suasana kelas ramai saat guru memberikan penjelasan materi pelajaran. Hal

tersebut dimungkinkan karena siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian ada peristiwa kontak fisik yang menyebabkan siswa menangis. Hal tersebut dimungkinkan karena tidak adanya hubungan atau interaksi yang baik antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peristiwa tersebut tentu saja menghambat kegiatan pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa berpakaian kurang sopan, demikian pula tutur katanya cenderung kasar dan tidak sopan. Kemudian beberapa siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut dimungkinkan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa, sehingga hal tersebut menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perilaku siswa yang menyimpang, serta menindaklanjuti perilaku siswa yang menyimpang tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul peningkatan pembelajaran pada materi globalisasi melalui pendekatan penanaman nilai di SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimanakah upaya dalam meningkatkan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?.

2. Pemecahan masalah

Upaya dalam meningkatkan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu melalui penerapan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Melakukan inovasi dalam membelajarkan PKn sebagai pendidikan nilai
- b. Berperan serta dalam usaha pembentukan karakter bangsa, melalui pendekatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mencari faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.
- b. Memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi.
- b. Mengembangkan nilai *religiositas*, *sosialitas*, *gender*, demokrasi, tanggung jawab, daya juang, kemandirian, kejujuran, keadilan.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi.
- b. Meningkatkan kualitas mengajar dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi guru.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif pada sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori akan dibahas mengenai hakikat belajar dan pembelajaran, proses dan hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar dan pendekatan penanaman nilai.

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Hakikat Belajar

Pengertian belajar yang cukup komprehensif diberikan oleh Bell Gredler dalam Winataputra (2008: 1.5), bahwa "belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, dan attitudes*". Rangkaian proses tersebut dilakukan dalam pendidikan informal, keturutsertaannya dalam pendidikan formal dan nonformal.

Skinner dan Barlow dalam Fathurrohman (2010: 5), mengartikan bahwa belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar tidak hanya berkenaan dengan jumlah pengetahuan, tetapi meliputi seluruh kemampuan individu. Beberapa ciri-ciri belajar menurut Winataputra (2008: 1.9) diantaranya, belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada ranah

kognitif saja, tetapi meliputi sikap atau ranah afektif serta keterampilan atau ranah psikomotor.

Dari penjelasan mengenai hakikat belajar tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya.

b. Hakikat Pembelajaran

Brigs dalam Sugandi (2007: 9) menjelaskan bahwa "pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa, sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan". Sedangkan dalam Pasal 1 Butir 20 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari penjelasan mengenai hakikat pembelajaran tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan penguasaan ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dalam hal mengembangkan kegiatan pembelajaran, bahwa kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar, pengalaman yang dimaksud adalah melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa.

Pengembangan kegiatan pembelajaran tentu saja disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Karakteristik siswa sekolah dasar menurut Samatowa (2006: 10)

bahwa:

Usia siswa sekolah dasar berkisar 6-12 tahun dan merupakan masa dimana anak sudah matang untuk belajar atau sekolah. Perkembangan memori bahasa dan berpikir anak usia 6 sampai 8 tahun ditandai dengan segala sesuatu yang bersifat konkret, dan baru pada usia sekitar 8 dan 9 tahun anak dapat berpikir, berbahasa dan mengingat sesuai yang dipenuhnya bersifat abstrak dan memahami konsep tersebut.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya, rata-rata siswanya berusia 9 tahun, sehingga pada usia tersebut siswa sudah siap untuk menerima kecakapan-kecakapan baru yang diberikan melalui pembelajaran. Penelitian ini menanamkan kecakapan-kecakapan dalam pembelajaran melalui pendidikan nilai.

”Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut” (Majid 2009: 3-4). Pembelajaran merupakan imple-

mentasi dari kurikulum, sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 Ayat (1) menyatakan bahwa standar nasional terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Berdasarkan standar nasional tersebut,

maka guru sebagai tenaga kependidikan mempunyai standar kompetensi yang harus dipenuhi agar mampu menunjukkan kualitasnya dalam mengajar.

Ditendik-Depdiknas 2004 menjelaskan bahwa ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi, yaitu (1) kompetensi pengelolaan pembelajaran, (2) kompetensi pengembangan potensi dan (3) kompetensi penguasaan akademik. Kompetensi pengelolaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian belajar. Kemudian kompetensi pengembangan potensi meliputi pengembangan potensi dalam kaitan secara akademik termasuk menulis karya ilmiah. Sedangkan kompetensi penguasaan akademik meliputi pemahaman wawasan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, dinyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Uraian mengenai empat kompetensi guru berikut ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 3 Ayat (4), (5), (6) dan (7).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meli-

puti beberapa indikator berikut ini, diantaranya pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Dari berbeberapa indikator pedagogik tersebut, peneliti sudah dapat memunculkannya, mulai dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya memuat indikator-indikator tersebut, hingga melaksanakan pembelajaran yang tentu saja yang bersifat mendidik.

Kompetensi kepribadian mencakup beberapa indikator, diantaranya beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, berwibawa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, serta mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Selanjutnya kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk berkomunikasi lisan, tulis dan/atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah.

Kemudian kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Indikator kompetensi ini diantaranya penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam

sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau *koheren* dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

2. Proses Belajar dan Hasil Belajar

a. Proses Belajar

Anni (2007: 5) menjelaskan bahwa "proses belajar merupakan suatu aktivitas pada diri pembelajar yang akan terjadi jika terdapat interaksi antara stimulus dengan kemampuan pembelajar sehingga perilakunya berubah". Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas ini, aktivitas siswa dalam pembelajaran mencakup nilai-nilai yang perlu ditanamkan sesuai dengan teori Paul Suparno, dkk. Ada tujuh aktivitas siswa yang diamati yaitu: (1) keseriusan siswa dalam berdoa dan/atau menjawab salam dari guru, (2) keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat, (3) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, (4) semangat siswa dalam memecahkan masalah, (5) kerja sama siswa dalam bekerja kelompok, (6) keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, dan (7) keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi.

b. Hasil Belajar

Anni (2007: 5) menjelaskan bahwa "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar".

Perolehan aspek-aspek dari perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari. Penelitian ini menekankan pada aspek penanaman nilai, sehingga diharapkan siswa mampu menetapkan nilai-nilai tersebut, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar diukur melalui penilaian, karena Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 58 Ayat (1) telah menjelaskan bahwa "evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan". Sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Penilaian dengan tes dapat berbentuk tertulis, lisan dan perbuatan, sedangkan penilaian dengan non tes dapat dilakukan dengan pengamatan, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk.

Benyamin S. Bloom dalam Anni (2007: 7) mengemukakan "tiga ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor". Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai, sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik. Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas ini, penilaian yang akan

digunakan untuk mengukur hasil belajar tiga ranah tersebut adalah teknik tes dengan bentuk tertulis dan teknik non tes dengan bentuk pengamatan.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan adanya era globalisasi saat ini, perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara semakin bersaing, persaingan tersebut juga membawa dampak positif dan negatif. Persaingan berdampak positif apabila suatu negara mampu menyesuaikan dengan baik perubahan-perubahan maupun perkembangan yang terjadi di berbagai bidang, namun akan berdampak negatif apabila hal tersebut tidak mampu disikapi dengan baik.

Dalam menghadapi era globalisasi, pembentukan karakter bangsa dalam menciptakan masyarakat madani merupakan titik sentral yang diharapkan mampu mengarahkan dan menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga dalam proses itulah, pembangunan karakter bangsa menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dan tentunya membutuhkan pola pikir atau paradigma baru.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Permendiknas Nomor 22

Tahun 2006 menyatakan bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal, perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah. Fathurrohman dan Wuri Wuryandani (2011: 11) menyatakan bahwa “untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan suatu strategi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru PKn”.

4. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar meliputi tujuan dan ruang lingkup, hal tersebut sesuai dengan pembahasan Fathurrohman dan Wuri Wuryandani dalam bukunya ”Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar”.

a. Tujuan PKn di Sekolah Dasar

Tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia.

- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

b. Ruang Lingkup PKn di Sekolah Dasar

Sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sum-pah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tata tertib dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat, peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional dan internasional.
- 3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak dan anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri dan persamaan kedudukan warga negara.

- 5) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia dan hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di luar negeri, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Ruminiati dalam Narmoatmojo (2006: 7) mengemukakan bahwa “PKn SD merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan

nilai, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila atau budaya bangsa sebagaimana terdapat dalam kurikulum PKn SD”. PKn sebagai pendidikan nilai harus mengikutsertakan pula pendekatan pendidikan yang dipakai dalam kerangka proses penyampaian nilai pada anak. Pendekatan pendidikan dalam penelitian ini adalah pendekatan penanaman nilai metode penca-rian

bersama, sehingga siswa diajak untuk aktif mencari dan menemukan permasalahan, mengkritisi kemudian mengolahnya untuk dapat mengambil nilai-nilai yang diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

5. Pendekatan Penanaman Nilai

Dalam pembahasan mengenai pendekatan penanaman nilai, di dalamnya memuat pengertian pendekatan penanaman nilai, metode-metode yang dapat digunakan dalam pendekatan penanaman nilai dan metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, serta langkah-langkah dalam melaksanakannya.

Sumantri dan Sofyan Sauri (2006: 77) menjelaskan bahwa "pendekatan penanaman nilai adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa". Menurut Superka dalam Elmubarak (2008: 61) "tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan ini adalah: 1) diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa; 2) berubahnya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan". Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa

pendekatan penanaman nilai adalah suatu strategi belajar yang bertujuan menanamkan nilai-nilai sosial pada siswa.

Elmubarak (2008: 61) mengemukakan bahwa "beragam cara atau metode yang dapat digunakan dalam menerapkan pendekatan penanaman nilai, diantaranya keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, bermain peran dan lain-lain". Sedangkan Paul Suparno, dkk dalam bukunya

”Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah”, mengemukakan beberapa metode yang ditawarkan guna menerapkan pendidikan budi pekerti yang intinya sama dengan pendidikan nilai, yaitu: (1) model demokrasi; (2) pencarian bersama; (3) keteladanan; (4) *live in*; dan (5) penjernihan nilai.

Metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah metode pencarian bersama. Metode ini dilaksanakan melalui pencarian bersama yang melibatkan siswa dan guru. ”Metode pencarian bersama lebih menekankan diskusi atas masalah sosial yang aktual dalam masyarakat” (Suparno 2002: 47). Melalui metode ini, siswa diajak aktif untuk mencari dan menemukan masalah sosial yang berkembang, sesuai dengan indikator dalam materi yang akan disampaikan. Dengan menemukan dan menganalisis permasalahan tersebut, siswa diharapkan dapat mengambil nilai-nilai yang ada dan menerapkannya dalam kehidupan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan pendekatan penanaman nilai dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan diri secara mental dan psikis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi rasa takut, cemas atau malu jika tidak sempurna dalam pelaksanaannya.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan, sehingga ketika pelaksanaan berlangsung tidak ada hambatan yang berarti.

- c. Mempersiapkan instrumen pembelajaran seperti lembar diskusi dan lembar pengamatan. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa.
- d. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- e. Menjelaskan prosedur pelaksanaan diskusi kepada siswa. Langkah ini diperlukan agar kegiatan berlangsung tertib.
- f. Membagi lembar diskusi kepada setiap kelompok.
- g. Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan seseorang, karena belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya. Proses belajar yang dilakukan guru terhadap siswa dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum, guru merupakan pelaksana dari sebuah kurikulum, sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru. Kompetensi-kompetensi tersebut harus terlaksana dengan optimal sesuai dengan standar kompetensi guru.

Sejalan dengan adanya era globalisasi, pembentukan karakter bangsa dalam menciptakan masyarakat madani merupakan titik sentral yang diharapkan mampu mengarahkan dan menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga dalam proses itulah, pembangunan karak-

ter bangsa menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Karakter bangsa yang diharapkan terbentuk, bersumber pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila kemudian diimplementasikan kedalam kehidupan, yang selanjutnya disebut nilai moral.

Untuk menanamkan dan mengarahkan implementasi dari nilai moral tersebut, salah satunya diberikan melalui pembelajaran dalam pendidikan formal, khususnya melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai tentu saja disesuaikan dengan karakteristik siswa, apakah siswa sudah dapat menyerap konsep nilai yang termasuk sesuatu yang abstrak atau belum. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan sebagai guru dalam kaitan pembentukan karakter bangsa adalah melalui penggunaan pendekatan penanaman nilai dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Kerangka Berpikir

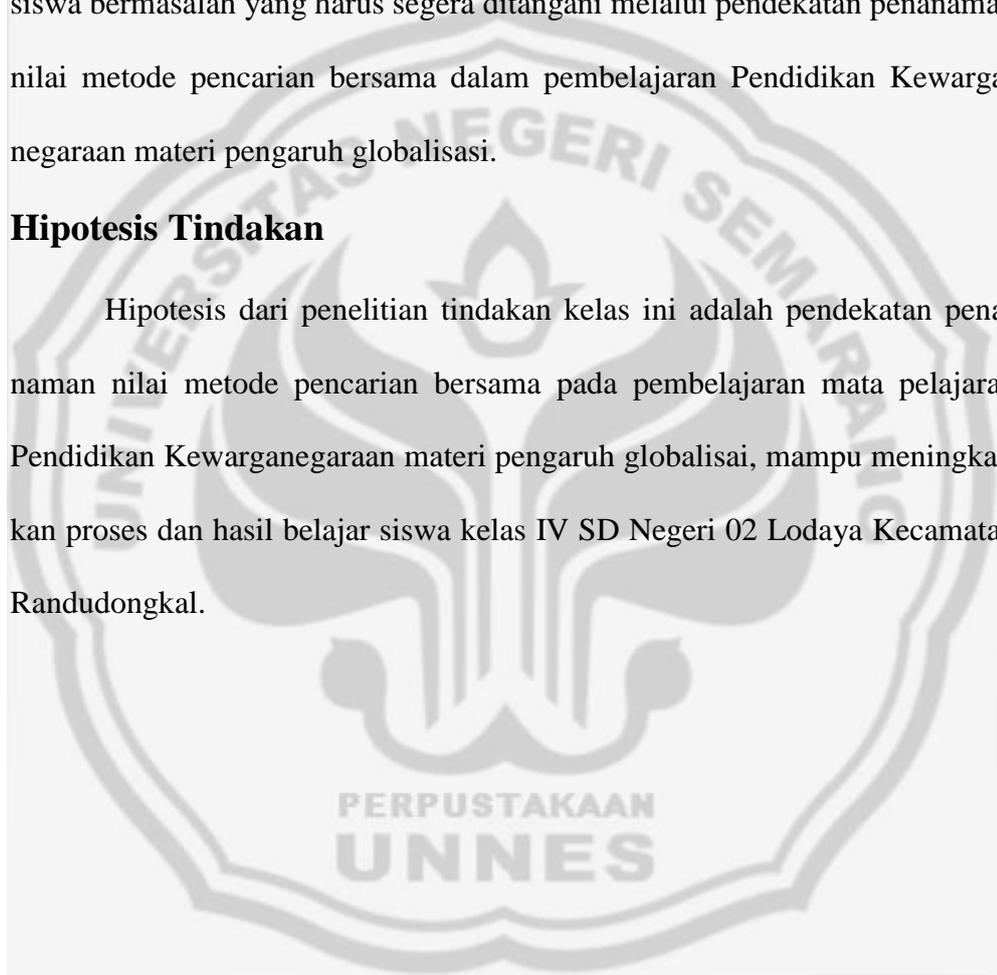
Proses belajar yang diharapkan berhasil harus menyentuh tiga aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif didapat melalui pengetahuan atau informasi yang diberikan oleh guru. Afektif didapatkan melalui bimbingan maupun pengajaran yang berkaitan dengan sikap oleh guru, baik melalui penanaman konsep maupun melalui proses. Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik.

Berdasarkan analisis hasil pengamatan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan

terjadinya perilaku siswa yang menyimpang serta menindaklanjuti perilaku siswa yang menyimpang tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 02 Lodaya merupakan kelas dengan siswa bermasalah yang harus segera ditangani melalui pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi, mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Stephen Kemmis dalam Saminanto (2010: 2) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini uraian langkah-langkah dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas:

1. Perencanaan

Dalam langkah perencanaan, peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan indikator yang akan disampaikan, mengumpulkan sumber belajar, merancang media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat tes formatif, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) serta menyusun instrumen pengamatan. Seluruh tindakan dalam perencanaan tersebut tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran dari apa yang telah direncanakan di dalam RPP. Tindakan berupa siklus yang dilakukan secara berkelanjutan. Tindakan akan dilakukan setelah proposal diseminarkan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

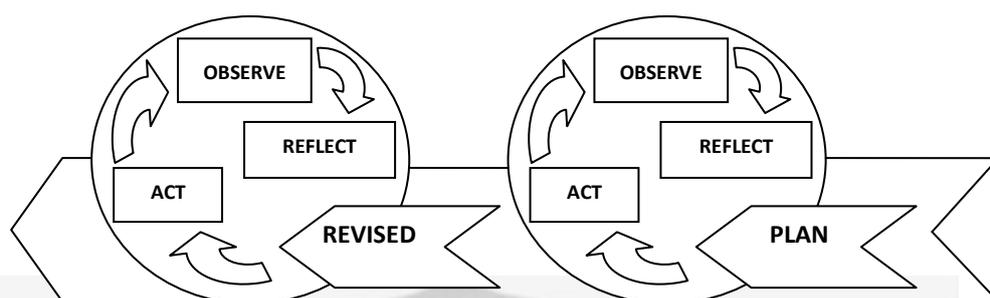
3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Tahap ini diperlukan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sebagai guru. Dalam melakukan pengamatan, peneliti akan dibantu oleh Heri Santoso, guru SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal sebagai pengamat (*observer*).

4. Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan serta kekurangan, baik dari proses belajar mengajar maupun hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Selain itu, kegiatan ini diperlukan bagi penyempurnaan rancangan untuk tindakan berikutnya atau untuk melakukan revisi ke arah yang lebih baik.

Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2009: 66) menjelaskan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai model spiral, yaitu sebagai berikut:



Dalam gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada kotak perencanaan (*plan*), peneliti menyusun rencana apa saja yang akan dilaksanakan. Pada kotak tindakan (*act*), peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah disusun. Selanjutnya kotak pengamatan (*observe*), merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, setelah itu kotak refleksi (*reflect*) merupakan tahap akhir dalam satu lingkaran siklus yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan refleksi, kemudian disusun rencana perbaikan (*revised plan*) untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya, revisi dilakukan guna meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

B. Perencanaan Tahap Penelitian

”Sebenarnya ada beberapa macam model penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan” (Asrori 2009: 68). Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah model siklus, sehingga tindakan yang akan dilaksanakan berkelanjutan sampai tujuan dari penelitian tindakan kelas ini tercapai. Asrori (2009: 71) juga menyatakan bahwa ”jumlah tahapan siklus itu ditentukan oleh tercapainya tujuan penelitian tindakan kelas yang diharapkan. Namun sebagai pertimbangan praktis bagi para guru agar tidak terlalu mem-

beratkan guru dari segi tenaga, pikiran, waktu dan biaya, biasanya diberikan rambu-rambu paling tidak dua siklus”. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti merencanakan selama dua (2) siklus, satu siklus terdiri dari dua (2) pertemuan. Namun penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan tetap berpedoman pada kurikulum yang berlangsung. Berikut ini akan diuraikan gambaran umum pelaksanaannya:

1. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan indikator yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Merancang media yang akan digunakan.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 5) Membuat lembar tes formatif I.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan mental dan psikis agar tidak terjadi hal-hal yang tidak mendukung selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan media yang telah dirancang, sumber belajar serta instrumen yang digunakan dalam pembelajaran seperti LKS, lembar tes formatif I dan lembar pengamatan.
- 3) Melakukan presensi siswa.
- 4) Melakukan apersepsi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama.
- 6) Mengadakan tes formatif I.

c. Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan, aktivitas siswa yang mencakup proses dan hasil belajar, dan aktivitas peneliti sebagai guru yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, akan dijadikan fokus penelitian dari awal kegiatan hingga akhir pembelajaran.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, peneliti melakukan analisis terhadap hasil dari kegiatan pengamatan siklus I, untuk mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin terjadi, dan selanjutnya diadakan revisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II dilakukan revisi atas hasil kegiatan refleksi siklus I. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, peneliti akan melaksanakan rencana kegiatan dengan mengacu hasil refleksi siklus I, dengan harapan mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, seperti pengembangan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada kegiatan perencanaan yang diakhiri dengan pelaksanaan tes formatif II.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan sesuai dengan rancangan pada siklus I, yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sebagai guru.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, peneliti melakukan analisis atas hasil pengamatan siklus II untuk mengetahui apakah masih ada hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan, atau yang masih mungkin untuk dikembangkan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya dalam rangka meningkatkan proses maupun hasil belajar siswa

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang yang berjumlah dua puluh (20) siswa.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan diadakan di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Sekolah tersebut terletak di jalan Babakan Kalimas Desa Lodaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif.

- 1) Nilai dari hasil tes formatif.
- 2) Nilai dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Data Kualitatif

- 1) Hasil dari penyebaran angket skala sikap.
- 2) Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa.
- 3) Hasil dari pengamatan penyusunan RPP dan performansi guru dalam pembelajaran.

2. Sumber Data

- a. Siswa, didapat melalui, pengukuran terhadap sikap, pengamatan aktivitas dalam pembelajaran dan juga hasil tes formatif.

- b. Guru, didapat melalui pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

a. Tes Formatif

Tes atau penilaian formatif merupakan penilaian yang menyediakan informasi kepada siswa dan guru untuk digunakan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar (Rasyid 2009: 62). Tes formatif diadakan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan tugas belajar yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran secara kelompok. LKS berupa lembar diskusi mengenai permasalahan yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian, serta dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menekankan pada pencarian nilai moral secara bersama-sama dalam suatu kelompok.

c. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung, meliputi tujuh aktivitas yang memuat sepuluh nilai moral. Aktivitas siswa tersebut antara lain: pertama, keseriusan siswa dalam berdoa dan atau menjawab salam dari guru. Nilai moral yang terkandung pada indikator

aktivitas ini adalah nilai *religiositas*. Kedua, keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah daya juang siswa. Ketiga, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah tanggung jawab dan kejujuran. Keempat, semangat siswa dalam memecahkan masalah. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah daya juang. Kelima kerja sama siswa dalam bekerja kelompok. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah *gender*, demokrasi dan sosialitas. Keenam, keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah kemandirian dan daya juang. Aktivitas yang terakhir adalah keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi. Nilai moral yang terkandung pada indikator ini adalah tanggung jawab dan kejujuran.

d. Lembar Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Alat penilaian yang digunakan disusun berdasarkan buku Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) Andayani (2009: 60-104).

Penilaian terhadap dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 (APKG 1), dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Alat Penilaian Kemampuan Guru 2 (APKG 2).

e. Pengukuran

Teknik ini digunakan untuk mengukur sesuatu, baik sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala merupakan salah satu bentuk dari pengumpulan data dengan teknik pengukuran. Untuk mengukur sikap siswa terhadap pembelajaran, maka jenis skala yang digunakan adalah skala deskriptif dari Likert.

Peneliti dalam membuat butir pertanyaan maupun pernyataan sikap, akan berpedoman pada nilai-nilai yang perlu dikembangkan berdasarkan teori Paul Suparno dkk, sedangkan indikator yang dimunculkan pada masing-masing nilai, berdasarkan sikap siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal dalam pembelajaran.

Alternatif jawaban pada skala Likert bersifat interval. Riduwan dan Sunarto (2009: 21) mengkaji bahwa "skala interval tanpa menggunakan transformasi, tetapi alternatif jawaban responden 1-5 dikatakan ordinal, maka untuk persyaratan analisis parametrik data ordinal transformasi ke data interval". Dari pendapat tersebut dinyatakan bahwa skala interval dalam merumuskan alternatif jawaban pada skala Likert 1 sampai 5, yang berarti bahwa nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5.

Rating atau alternatif jawaban dari instrumen skala Likert juga dapat dimodifikasi. Modifikasi tersebut pada dasarnya diperbolehkan, namun dalam perumusan butir pernyataan ataupun pertanyaan harus

memperhatikan dua hal. Sukmadinata (2010: 242-243) menyatakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen skala Likert salah satunya adalah "kesesuaian antara *rating* atau alternatif jawaban dengan variabel yang diukur serta rumusan pernyataannya". Sehingga untuk menghindari kategori jawaban ragu-ragu yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian butir instrumen yang hendak diukur, maka skala interval yang digunakan peneliti adalah 1-4, yang berarti nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 4.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rasyid dan Mansur (2009: 213) bahwa "dalam pengukuran sering terjadi responden memilih jawaban pada kategori tiga (3). Untuk mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan empat (4) pilihan, agar jelas sikap atau minat responden".

Nilai moral dan indikator-indikatornya dirumuskan sebagai berikut:

1) *Religiositas*

a) Percaya adanya Tuhan.

b) Pentingnya berdoa dan atau menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran.

2) *Sosialitas*

a) Kemauan untuk taat terhadap peraturan sekolah.

b) Tidak membedakan teman.

3) *Gender*

- a) Menghargai perempuan.
- b) Kesempatan yang sama bagi perempuan untuk beraktivitas dalam pembelajaran.

4) Keadilan

- a) Paham tentang hak dan kewajibannya sebagai siswa.
- b) Kemauan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya.

5) Demokrasi

Menghargai usaha dan pendapat teman.

6) Kejujuran

Kemauan untuk segala sesuatu yang benar.

7) Kemandirian

Keberanian mengambil keputusan.

8) Daya juang

- a) Tidak menampakkan sikap malas.
- b) Kemauan untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.

9) Tanggung jawab

Berani menghadapi konsekuensi.

10) Penghargaan terhadap alam

Kemauan untuk menjaga kebersihan.

F. Teknik Analisis Data

Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Siswa

a. Data Awal

Untuk data skala sikap teknikya menggunakan skala Likert menurut Riduwan dan Sunarto (2009: 20).

Jumlah skor tertinggi = Jumlah kategori pilihan jawaban x N

Jumlah skor terendah = 1 x N

Persentase tiap nilai moral = $\frac{\text{Jumlah rata-rata skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

N = Jumlah siswa

b. Proses Belajar

Untuk menghitung nilai akhir aktivitas siswa dalam pembelajaran

$NA = \frac{A+B+C+ D+E+F+G}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

A = Nilai butir 1

E = Nilai butir 5

B = Nilai butir 2

F = Nilai butir 6

C = Nilai butir 3

G = Nilai butir 7

D = Nilai butir 4

Untuk menentukan persentase aktivitas siswa = $\frac{Sp}{Sm} \times 100\%$

Keterangan:

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

c. Hasil Belajar

1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah:

$$NA = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

2) Untuk menentukan presentasi tuntas belajar klasikal:

$$TK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Tuntas Klasikal

3) Untuk menentukan rata-rata kelas:

$$NR = \frac{\sum NA}{SN}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

NA = Nilai Akhir

SN = Jumlah Siswa

2. Aktivitas Guru

a. Penilaian terhadap dokumen RPP

$$NA = \frac{A+B+C+ D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

A = Nilai rata-rata butir 1

D = Nilai rata-rata butir 4

B = Nilai rata-rata butir 2

E = Nilai rata-rata butir 5

C = Nilai rata-rata butir 3

F = Nilai rata-rata butir 6

Untuk menentukan persentase nilai dokumen RPP = $\frac{Sp}{Sm} \times 100\%$

Keterangan:

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

b. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran

$$NA = \frac{A+B+C+ D+E+F+G}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

A = Nilai rata-rata butir 1

E = Nilai rata-rata butir 5

B = Nilai rata-rata butir 2

F = Nilai rata-rata butir 6

C = Nilai rata-rata butir 3

G = Nilai rata-rata butir 7

D = Nilai rata-rata butir 4

Untuk menentukan persentase nilai dokumen RPP = $\frac{Sp}{Sm} \times 100\%$

Keterangan:

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi melalui pendekatan penanaman nilai dikatakan berhasil jika aktivitas siswa dan aktivitas guru meningkat kearah yang lebih baik, adapun kriterianya adalah:

1. Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran, persentase ketidakhadiran siswa maksimal 10%. Kemudian penilaian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok $\geq 75\%$.

Sedangkan untuk hasil belajar, apabila seluruh siswa tuntas belajar dengan KKM ≥ 62 , sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas IV SD Negeri 02 Lodaya. Kemudian presentase tuntas belajar klasikal $\geq 75\%$, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal ideal yang ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Aktivitas Guru

Dalam menyusun dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memperoleh kriteria nilai minimal B (> 70% - 80%). Sedangkan performansi peneliti sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh kriteria nilai minimal B (> 70% - 80%).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pembahasan pada hasil penelitian meliputi pengolahan data awal, deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I, deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II dan deskripsi pelaksanaan tindakan siklus III.

1. Data Awal

Peneliti dalam memperoleh data awal di kelas IV SD Negeri 02 Lodaya menggunakan dua teknik, yaitu teknik pengamatan dan teknik skala pengukuran sikap.

a. Pengamatan

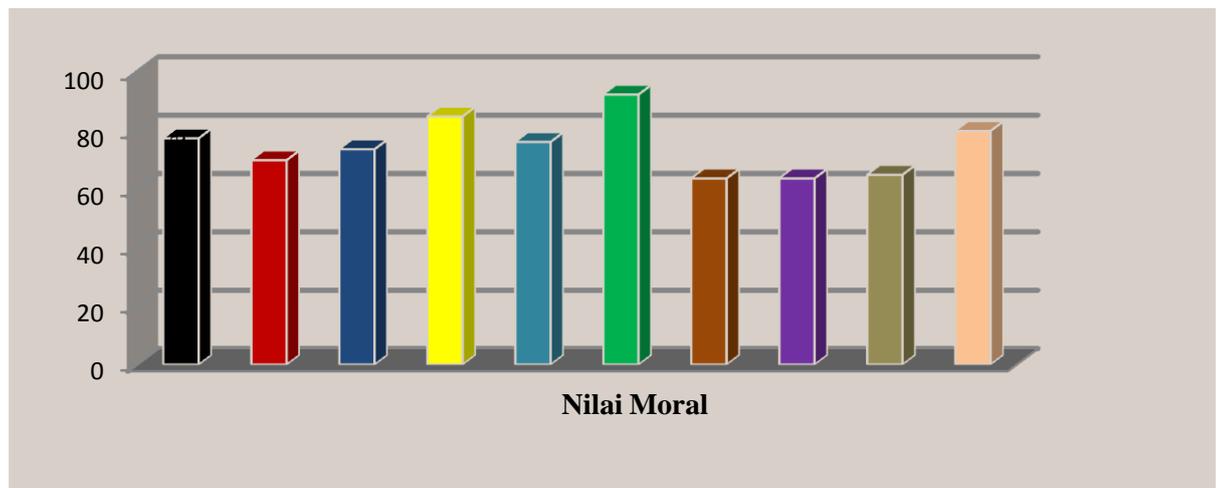
Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan non-partisipatif, menurut Sukmadinata (2010: 220) menjelaskan bahwa "pengamatan non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan". Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung, Berdasarkan pengamatan data yang diperoleh diantaranya suasana kelas ramai saat guru memberikan penjelasan materi pelajaran. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian ada peristiwa kontak fisik yang menyebabkan siswa menangis. Peristiwa tersebut tentu saja menghambat

kegiatan pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa berpakaian kurang sopan, demikian pula tutur katanya cenderung kasar dan tidak sopan.

b. Penyebaran Angket

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti melakukan skala pengukuran sikap melalui penyebaran angket untuk menggali lebih lanjut sikap dan perilaku siswa yang menyimpang. Teknik skala pengukuran sikap yang digunakan adalah skala sikap bentuk Likert. Menurut Riduwan dan Sunarto (2010: 20) menyatakan bahwa "skala Likert adalah teknik pengumpulan data untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial". Variabel yang dijabarkan dalam menyusun angket sesuai dengan tujuan penelitian yaitu nilai-nilai hidup yang perlu ditanamkan pada jenjang pendidikan formal berdasarkan teori Paul Suparno, dkk. Sedangkan indikator yang dimunculkan dalam butir angket berdasarkan sikap siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengisian angket siswa pada tabel 4.1, diperoleh data dalam bentuk persentase, yaitu nilai *religiositas* 77,5%, nilai *sosialitas* 70%, nilai *gender* 71,25%, nilai *keadilan* 85%, nilai *demokrasi* 76,25%, nilai *kejujuran* 92,5%, nilai *kemandirian* 63,75%, nilai *daya juang* 63,75%, nilai *tanggung jawab* 65% dan nilai *penghargaan terhadap alam* 80%. Dari persentase tersebut dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:



■ Religiositas ■ Gender ■ Demokrasi ■ Kemandirian ■ Tanggung jawab
 ■ Sosialitas ■ Keadilan ■ Kejujuran ■ Daya juang ■ Penghargaan terhadap Alam

Diagram 4.1. Persentase Hasil Pengisian Angket Siswa

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, nilai moral yang masih sangat perlu ditingkatkan yaitu sosialitas, *gender*, kemandirian, daya juang dan tanggung jawab. Namun upaya peningkatan tersebut juga berlaku untuk seluruh nilai moral yang muncul pada diri siswa dalam pembelajaran.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I terdiri dari dua (2) pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2011. Data yang diambil dari siklus I berupa hasil penilaian terhadap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil pengamatan terhadap performansi peneliti dalam pembelajaran, hasil

pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) dan hasil tes formatif I.

Berikut ini pembahasan dari deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I yang meliputi paparan hasil belajar, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi dan revisi.

a. Paparan Hasil Belajar

Peneliti memperoleh data hasil belajar melalui penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif I. LKS dan tes formatif disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang sudah ditetapkan dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral.

Berdasarkan perolehan nilai LKS pada tabel 4.2, nilai rata-rata kelompok memperoleh 65 dari skor ideal 100, sehingga hal tersebut masih tergolong kurang. Hasil dari perolehan nilai LKS siklus I dapat ditampilkan dalam diagram berikut:

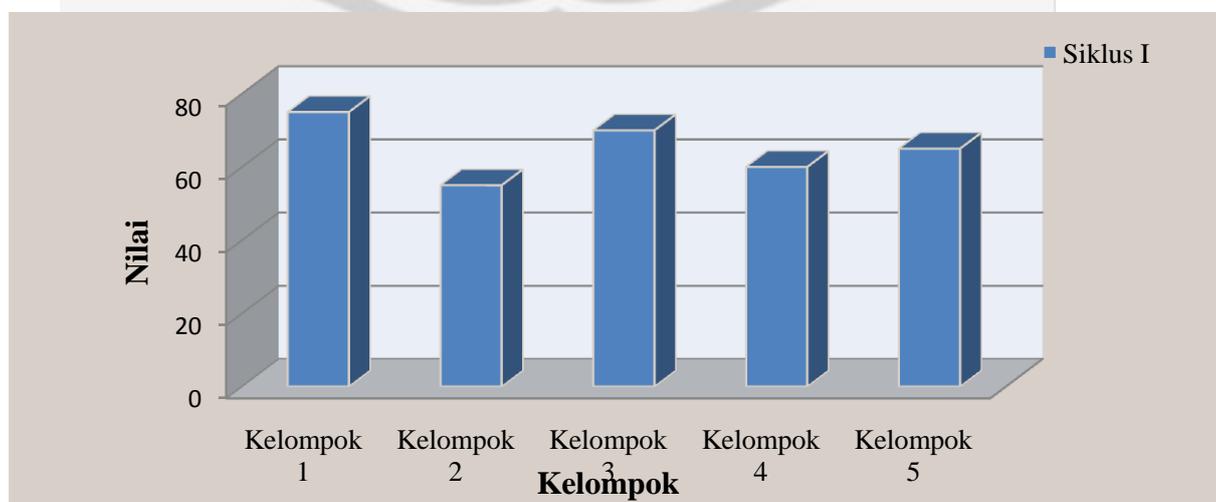


Diagram 4.2. Perolehan Nilai LKS Siklus I

Kemudian pada akhir pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes formatif I untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hasil perolehan nilai pada tabel 4.3, penguasaan siswa terhadap materi juga masih tergolong kurang. Dari skor ideal 100, skor perolehan rata-rata hanya 67,50 dengan ketuntasan belajar klasikal 70%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh guru kelas IV SD Negeri 02 Lodaya untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 62, sehingga berdasarkan hasil tes formatif I tersebut, masih ada lima (5) siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai pada siklus I dapat ditampilkan dalam diagram berikut:

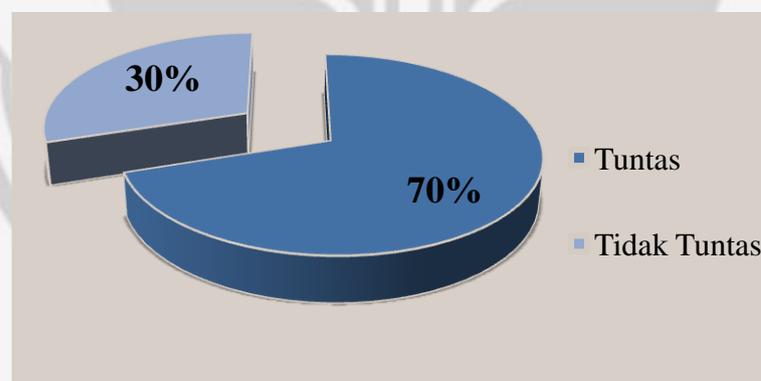


Diagram 4.2. Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, data yang berupa hasil pengamatan meliputi hasil penilaian terhadap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian terhadap performansi peneliti dalam pembelajaran dan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam

pembelajaran. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dibantu oleh seorang guru di SD Negeri 02 Lodaya yang bernama Heri Santoso sebagai pengamat.

Kualitas proses dan hasil belajar siswa yang optimal sangat ditentukan oleh tingkat persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Persiapan yang dimaksud adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, untuk memperoleh kualitas proses dan hasil belajar yang optimal, penyusunan RPP harus baik.

Untuk mengetahui kualitas penyusunan RPP, diperlukan adanya pengamatan. Lembar pengamatan atau penilaian terhadap dokumen RPP berdasarkan Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 (APKG 1) sesuai dengan model Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G). Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar APKG 1 Siklus I, RPP yang disusun oleh peneliti sudah baik, hal tersebut dapat dilihat pada perolehan skor mencapai 25 (83,33%) dari skor maksimal 30.

Hasil observasi selanjutnya tentang kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar penilaian yang digunakan pengamat juga disusun sesuai dengan model P3G. Berdasarkan hasil pengamatan pada Lembar APKG 2 Siklus I, kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada perolehan skor 25,7 (73,42%) dari skor maksimal 35.

Kemudian data melalui observasi yang terakhir yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Lembar Penilaian Ter-

hadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I, aktivitas siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata perolehan skor hanya 24 (66,29%) dari skor maksimal 35. Hasil tersebut dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

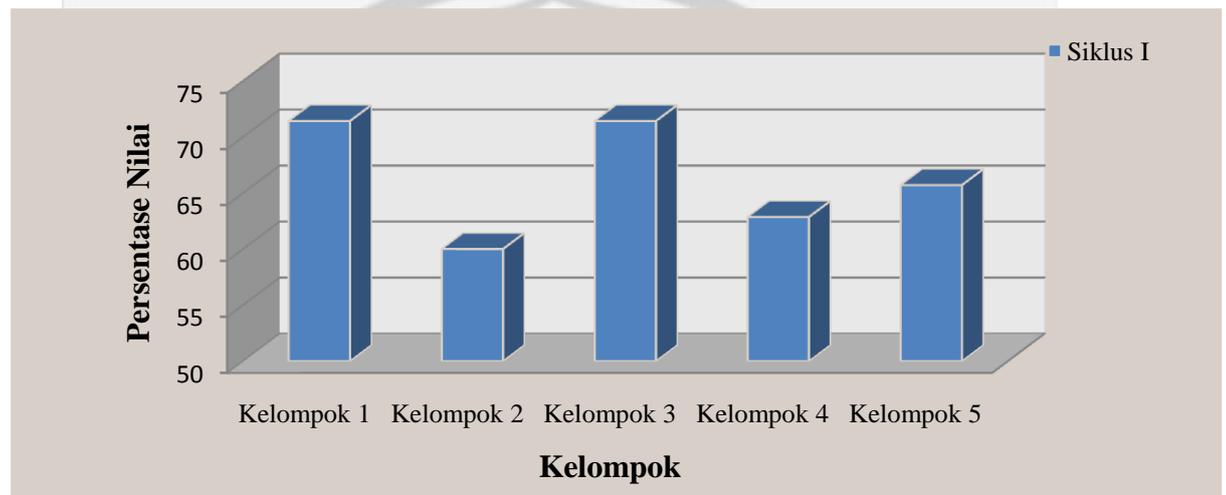


Diagram 4.3. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

c. Refleksi

Peneliti sebagai guru melakukan refleksi untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran siklus I. Refleksi dari pembelajaran dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

Untuk menentukan nilai dari performansi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, menggunakan patokan nilai berdasarkan buku panduan akademik Universitas Negeri Semarang, yaitu sebagai berikut:

A => 85% - 100%

AB => 80% - 85%

B => 70% - 80%

BC => 65% - 70%

C => 60% - 65%

CD => 55% - 60%

D => 50% - 55%

E =< 50%.

1) Kegiatan Awal

Sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV SD Negeri 02 Lodaya yang telah ditetapkan, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan pada jam pertama, sehingga kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan awal sesuai dengan prosedur pada umumnya, dari mulai berdoa, presensi hingga apersepsi. Dari segi keberhasilan yang dicapai pada kegiatan awal diantaranya kedisiplinan. Siswa sudah disiplin karena tidak ada yang terlambat masuk ke kelas saat peneliti memulai pembelajaran. Kehadiran siswa juga sudah mencapai 100%. Kemudian dari antusias juga sudah baik, hal tersebut dikarenakan siswa tertarik dengan media yang disiapkan peneliti.

Sedangkan dari segi kekurangan pada kegiatan awal, diantaranya masih ada siswa yang belum sungguh-sungguh dalam berdoa, hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami pentingnya

berdoa sebelum pembelajaran. Penyebab tersebut dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata terhadap Lembar Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dalam hal keseriusan berdoa dan atau menjawab salam dari guru memperoleh 3,4 dari skor maksimal 5.

2) Kegiatan Inti

Keberhasilan yang sudah dicapai pada kegiatan inti di antaranya peneliti sudah baik dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, hal tersebut dapat terlihat pada perolehan skor dalam pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar yang mencapai rata-rata 4 dari skor maksimal 5.

Sedangkan kekurangan pada kegiatan inti yaitu ketika peneliti menjelaskan materi pelajaran, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan peneliti kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan penggunaan media yang mengaktifkan, siswa memang antusias, namun karena antusias siswa berlebihan, akhirnya mengakibatkan ketidaktertiban siswa dalam mengisi tabel dengan gambar. Siswa berebut untuk maju mengisi tabel. Hal tersebut dikarenakan peneliti tidak mengatur dengan baik siswa yang akan maju untuk mengisi tabel, selain itu pada pembelajaran sebelumnya guru kelas kurang maksimal dalam memanfaatkan media, sehingga anak merasa asing dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Penyebab-penyebab dari performansi peneliti yang

kurang maksimal tersebut dapat dilihat pada perolehan skor 25,7 (73,42%) dari skor maksimal 35, jadi sesuai dengan patokan penilaian, nilai yang dicapai peneliti dalam melaksanakan pembelajaran siklus I adalah B.

Selain kekurangan dari segi peneliti sendiri, kekurangan dari segi siswa juga terjadi, diantaranya pada saat melakukan kerja kelompok, masih ada siswa yang belum serius dalam mengerjakan tugas diskusi, yang akhirnya menyebabkan ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan tugas diskusi. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan pendekatan penanaman nilai melalui pencarian bersama dalam bentuk diskusi.

Kemudian pada saat presentasi, sebagian besar kelompok masih perlu ditunjuk untuk dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya semangat dan tingginya rasa malu yang dimiliki siswa untuk maju kedepan kelas dalam mempresentasikan hasil kerja. Penyebab-penyebab dari kekurangan siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil perolehan skor pada penilaian aktivitas siswa hanya 23,2 (66,29%) dari skor maksimal 35.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, hal tersebut berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan

siswa dalam menguasai materi pelajaran dan sejauh mana keberhasilan peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pekerjaan tugas diskusi, dari skor ideal 100, rata-rata kelompok memperoleh nilai 65, sehingga rata-rata tersebut tergolong masih rendah. Perolehan nilai yang masih tergolong rendah tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran pendekatan penanaman nilai melalui diskusi. Sehingga antar anggota kelompok belum bekerja secara maksimal.

Sedangkan hasil dari tes formatif I, rata-rata memperoleh nilai 69,08. Dari nilai rata-rata tersebut, lima siswa masih di bawah KKM, sehingga persentase tuntas belajar klasikal hanya 70%, dan hasil tersebut masih di bawah persentase tuntas klasikal ideal yang ditetapkan oleh BSNP yaitu 75%.

d. Revisi

Untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II diadakan tindakan kearah peningkatan yang lebih baik. Tindakan tersebut dilakukan secara menyeluruh mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pada dasarnya pemahaman pentingnya berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran termasuk dalam pembahasan materi pada kegiatan pembelajaran siklus I, namun agar siswa lebih baik dalam berdoa, peneliti perlu membimbing dan mengarahkan untuk dapat

berdoa dengan sungguh-sungguh yang diharapkan menjadi kebiasaan bagi siswa.

2) Kegiatan Inti

Peneliti lebih mempersiapkan diri baik mental maupun psikis, guna meningkatkan performansi dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hal tersebut dilakukan agar dapat menciptakan suasana belajar yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai. Kemudian peneliti lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan maupun yang belum serius dalam mengerjakan tugas diskusi. Pembimbingan tersebut dapat dilakukan secara klasikal maupun kelompok.

Berkaitan dengan penggunaan media yang mengaktifkan siswa, peneliti akan mengatur siswa yang akan mengisi tabel. Siswa yang akan maju ditunjuk berdasarkan tingkat keaktifan dalam pembelajaran. Siswa yang kurang berpartisipasi aktif akan diutamakan dalam penunjukan tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*) yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pemberian penghargaan dapat berupa tepuk tangan maupun pemberian predikat ranking untuk masing-masing kelompok.

Dengan adanya perencanaan tindakan perbaikan atau revisi yang akan dilaksanakan pada siklus II tersebut, diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik lagi.

3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Seperti halnya siklus I, siklus II juga terdiri dari dua (2) pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2011. Berikut ini pembahasan pelaksanaan tindakan siklus II yang meliputi paparan hasil belajar, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi dan revisi.

a. Paparan Hasil Belajar

Pada siklus II pemerolehan data hasil belajar juga melalui penilaian terhadap LKS dan tes formatif II. Berdasarkan perolehan nilai LKS pada tabel 4.3, rata-rata kelompok memperoleh nilai 73. Perbandingan perolehan nilai LKS pada pembelajaran siklus I dan siklus II dapat ditampilkan dalam diagram berikut:

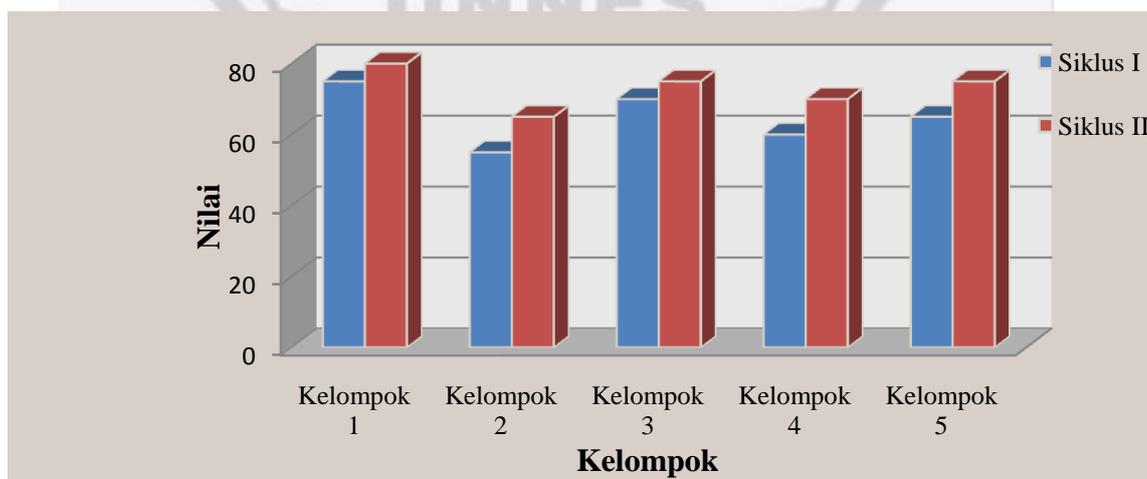


Diagram 4.4. Perbandingan Perolehan Nilai LKS Siklus I dan Siklus II

Kemudian pada akhir pembelajaran siklus II, peneliti juga memberikan tes formatif II. Berdasarkan hasil perolehan nilai pada tabel 4.4, penguasaan siswa terhadap materi sudah baik. Dari skor ideal 100, skor perolehan rata-rata menjadi 72,50 dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berkurang menjadi dua (2) siswa, sehingga ketuntasan belajar klasikal menjadi 90%. Persentase ketuntasan belajar klasikal tersebut dapat ditampilkan dalam diagram berikut:

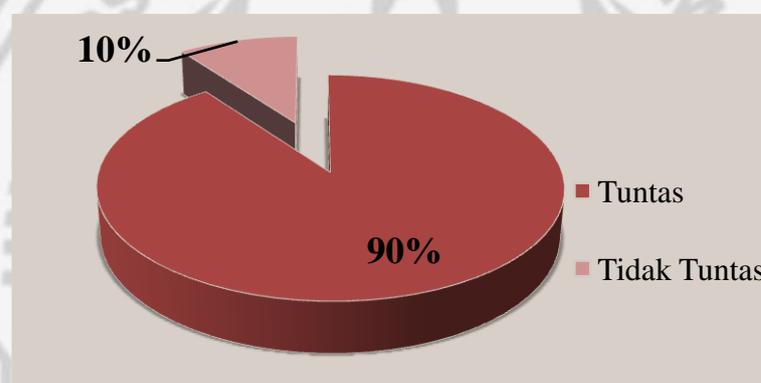


Diagram 4.5. Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Data yang berupa hasil pengamatan juga sama dengan siklus I, yaitu hasil penilaian terhadap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, penilaian terhadap performansi peneliti dalam pembelajaran dan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar APKG 1 Siklus II, penyusunan RPP untuk siklus II mencapai skor 26,2 (87,33%) dari skor maksimal 30. Hasil observasi yang selanjutnya mengenai kemampuan

peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan pada lembar APKG 2 Siklus II, kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menjadi baik, hal tersebut dapat dilihat pada perolehan skor 28,6 (81,71%) dari skor maksimal 35.

Kemudian data melalui observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II, aktivitas siswa mencapai skor 25,6 (73,14%) dari skor maksimal 35. Perbandingan hasil antara aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

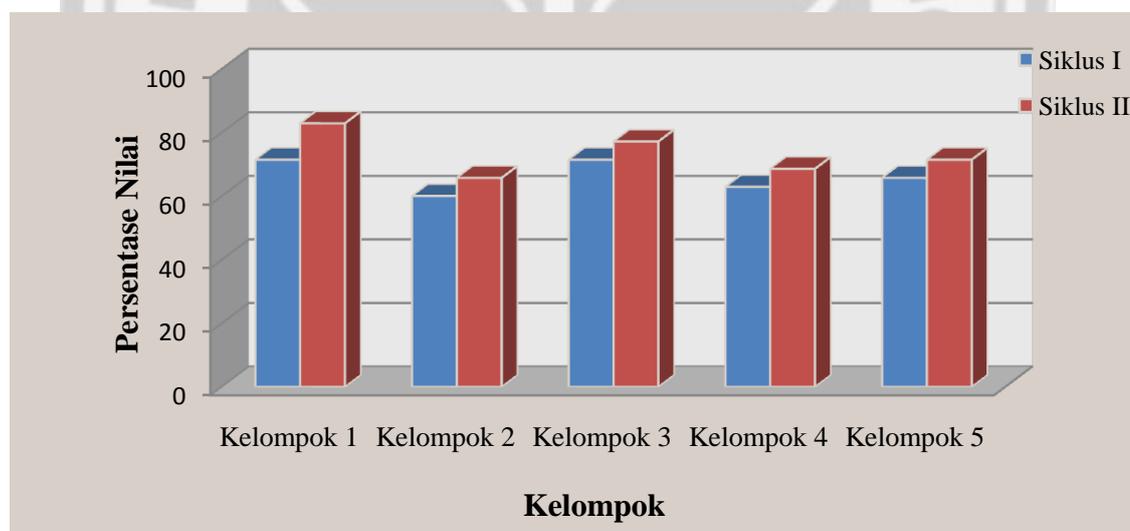


Diagram 4.6. Perbandingan Perolehan Skor Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

c. Refleksi

Hasil dari pelaksanaan siklus II kemudian dianalisis. Analisis tersebut mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Dengan adanya tindakan yang disusun berdasarkan revisi dari pembelajaran siklus I, pada pelaksanaan siklus II banyak terjadi peningkatan. Pada kegiatan awal, siswa secara keseluruhan sudah berdoa dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah memahami arti penting berdoa melalui pembimbingan dan pengarahan dari peneliti. Antusias siswa sebelum pembelajaran dimulai, juga semakin tinggi dengan adanya media pembelajaran audio visual yang disiapkan peneliti.

2) Kegiatan Inti

Performansi peneliti dalam pembelajaran sudah baik, karena dapat menciptakan suasana belajar yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai. Pelibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga siswa mampu memperhatikan penjelasan peneliti dengan baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai performansi peneliti mencapai 28,6 (81,71%) dari skor maksimal 35, jadi sesuai dengan patokan penilaian yang ditetapkan, nilai yang dicapai peneliti dalam melaksanakan pembelajaran siklus II meningkat menjadi AB.

Peningkatan tersebut juga terjadi pada siswa, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil belajar. Dari segi proses pembelajaran, antusias siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran semakin meningkat ketika peneliti menggunakan media audio

visual. Sesuai dengan indikator pencapaian yang disusun dalam RPP siklus II, tayangan yang diputar dengan media audio visual berupa contoh jenis tarian dan lagu-lagu daerah. Siswa dengan penuh semangat ikut menyanyikan lagu-lagu daerah tersebut. Sedangkan pada penggunaan media yang mengaktifkan siswa, secara umum berjalan dengan tertib.

Ketika kerja kelompok, siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas diskusi menjadi berkurang dan akhirnya sebagian besar kelompok mampu menyelesaikan tugas diskusi dengan tepat waktu. Kemudian ketika presentasi, hanya ada satu kelompok yang masih perlu ditunjuk untuk dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan diagram 4.6, terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II bila dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Seluruh peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil observasi meningkat menjadi 25,6 (73,14%) dari skor maksimal 35.

3) Kegiatan Penutup

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa dalam pembelajaran, dilakukan evaluasi. Berdasarkan diagram 4.4, hasil rata-rata evaluasi kelompok yaitu dalam mengerjakan LKS meningkat menjadi 73. Peningkatan tersebut dikarenakan siswa

sudah mulai terbiasa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Sedangkan hasil evaluasi individu melalui tes formatif II, rata-rata perolehan nilai siswa meningkat menjadi 72,50 dengan persentase tuntas 90%. Sehingga dari hasil tersebut sudah di atas persentase tuntas belajar klasikal ideal yang ditetapkan BSNP.

Setelah siklus II berhasil dilaksanakan, peneliti merasa ingin lebih mengoptimalkan hasil yang diperoleh sampai waktu penelitian selesai, karena sesuai dengan kurikulum juga masih dapat dilaksanakan pembelajaran, sehingga peneliti akan mengadakan siklus III.

d. Revisi

Berikut ini beberapa tindakan yang akan dilakukan untuk lebih meningkatkan proses dan hasil belajar pada siklus III:

1) Kegiatan Awal

Peneliti selalu melakukan pembimbingan dan pengarahan pada siswa untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan bersikap disiplin dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut diharapkan dapat melekat dan menjadi kebiasaan bagi siswa.

2) Kegiatan Inti

Pemilihan media harus relevan dengan indikator pencapaian serta perkembangan siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat

menyerap dengan baik materi yang disampaikan, serta merasa senang mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pengawasan dan pembimbingan terhadap kerja kelompok siswa selalu dilakukan. Pembimbingan lebih ditekankan secara kelompok agar tidak menyita waktu dalam menyelesaikan tugas diskusi. Sikap-sikap negatif siswa juga harus dibatasi dengan penguatan negatif, baik berupa teguran maupun hukuman yang medidik kearah yang lebih baik.

3) Kegiatan Penutup

Pemberian penghargaan yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran juga lebih ditingkatkan. Penguatan atau penghargaan diberikan secara individu atau kelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa mempunyai semangat dalam mengikuti pelajaran serta meminimalisir rasa malu yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan tugas belajar.

Dengan adanya perencanaan tindakan untuk lebih meningkatkan proses dan hasil belajar pada siklus III tersebut, diharapkan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama memang solusi yang tepat untuk meningkatkan proses dan hasil belajar terutama mengembangkan ranah afektif siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya.

4. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III terdiri dari dua (2) pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2011. Berikut ini pembahasan pelaksanaan tindakan siklus III yang meliputi paparan hasil belajar, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi dan revisi.

a. Paparan Hasil Belajar

Pemerolehan data yang berupa hasil belajar siswa pada siklus III melalui penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif III. Berdasarkan perolehan nilai LKS pada tabel 4.5, dari lima (5) rata-rata memperoleh nilai 76. Perbandingan perolehan nilai LKS siklus III dengan siklus I dan siklus II dapat ditampilkan pada diagram berikut:

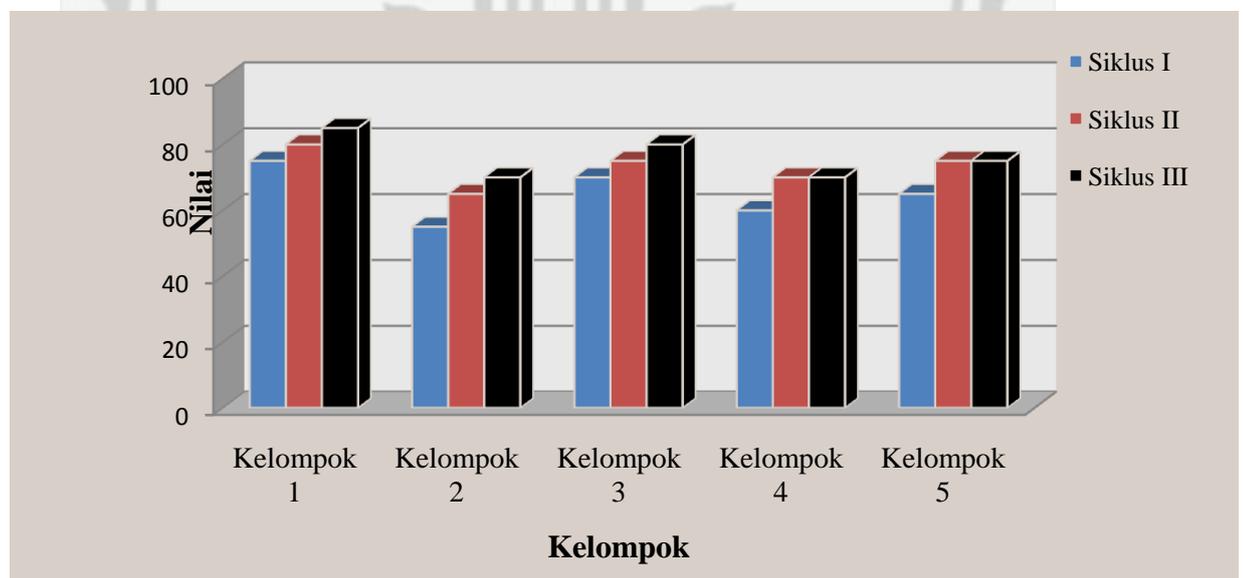


Diagram 4.7. Perbandingan Perolehan Nilai LKS
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kemudian hasil belajar selanjutnya berupa nilai tes formatif III, berdasarkan hasil perolehan nilai tes formatif III pada tabel 4.6, siswa memperoleh nilai rata-rata 74,87 dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM satu (1) siswa, sehingga ketuntasan belajar klasikal menjadi 95%. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus III dapat ditampilkan pada diagram berikut:

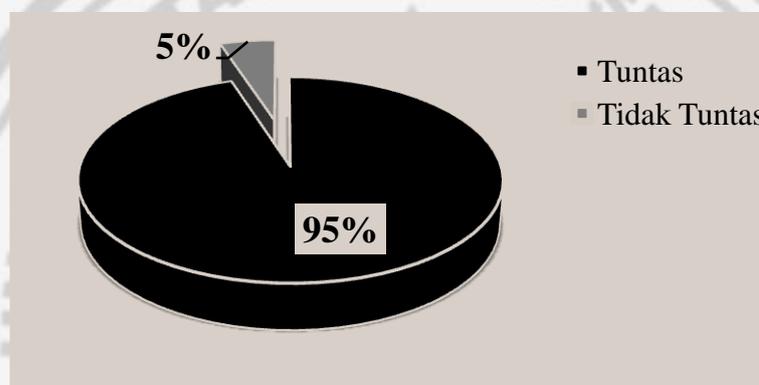


Diagram 4.8. Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus III

b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Data yang berupa hasil pengamatan juga sama dengan siklus-siklus sebelumnya, yaitu hasil penilaian terhadap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III, penilaian terhadap performansi peneliti dalam pembelajaran dan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan Lembar APKG 1 Siklus III mengenai pengamatan terhadap penyusunan RPP, hasil yang diperoleh mencapai 26,9 (89,67%) dari skor maksimal 30. Hasil observasi yang selanjutnya mengenai kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Ber-

dasarkan hasil pengamatan pada Lembar APKG 2 Siklus III, kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh skor 29,6 (84,57%) dari skor maksimal 35,

Kemudian data melalui observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III, siswa memperoleh skor rata-rata 27 (77,14%) dari skor maksimal 35. Perbandingan perolehan skor aktivitas siswa pada siklus III dengan siklus I dan siklus II, dapat ditampilkan dalam diagram berikut ini:

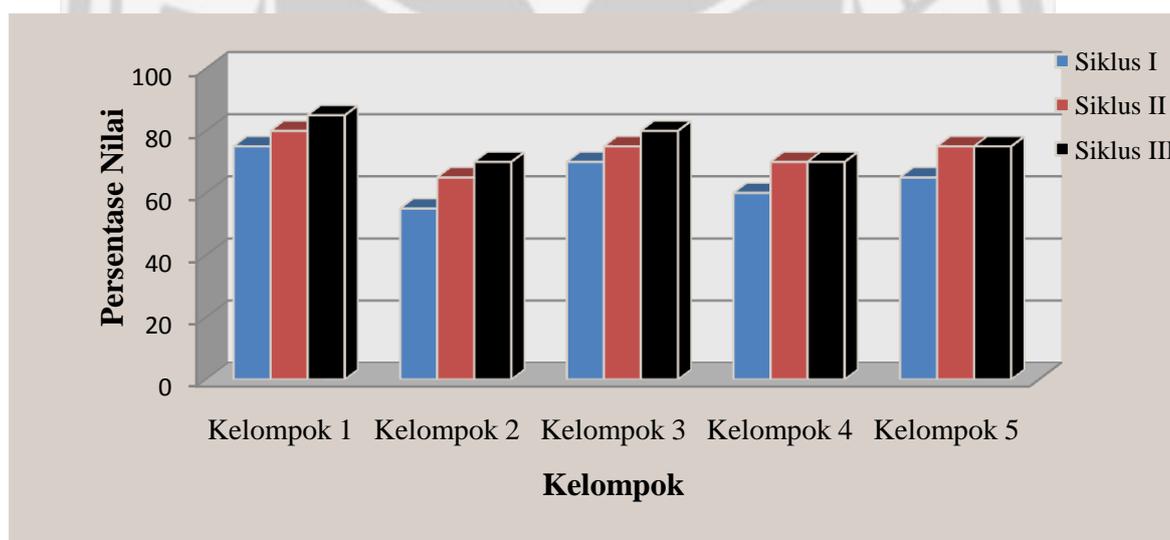


Diagram 4.9. Perbandingan Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I, Siklus I dan Siklus III

c. Refleksi

Hasil dari pelaksanaan siklus III kemudian dianalisis baik tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi proses dan hasil belajar, maupun hambatan yang mungkin terjadi. Analisis tersebut mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Hampir semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini berjalan dengan baik. Dalam hal berdoa, seluruh siswa sudah melakukan dengan baik. Kedisiplinan juga menjadi suatu kebiasaan yang semakin melekat.

2) Kegiatan Inti

Performansi peneliti dalam pembelajaran semakin baik, karena sudah lebih menciptakan suasana belajar yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai. Kepercayaan diri dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran semakin baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai performansi peneliti meningkat mencapai skor 29,6 (84,57%) dari skor maksimal 35. Sesuai dengan patokan penilaian yang digunakan, nilai yang dicapai peneliti dalam melaksanakan pembelajaran siklus III adalah AB.

Peningkatan tersebut tentu saja juga terjadi pada anak, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil belajar. Seluruh siswa sudah baik dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu. Ketika presentasi sudah tidak ada kelompok yang perlu ditunjuk. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan semangat anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Seluruh peningkatan aktivitas anak dalam pembelajaran siklus III dapat dilihat dari diagram 4.9, persentase rata-rata hasil

observasi terhadap aktivitas anak dalam pembelajaran meningkat hingga mencapai skor 27 (77,14%) dari skor maksimal 35.

Penggunaan media pada siklus III sudah baik, namun masih bisa dikembangkan lagi. Contohnya pada media gambar, gambar-gambar yang digunakan peneliti bisa dikembangkan dengan memilih gambar yang berwarna untuk menambah daya tarik siswa dalam memperhatikan gambar tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Hasil evaluasi kelompok yang berupa tugas diskusi, rata-rata kelompok memperoleh nilai 76. Berdasarkan diagram 4.7, nilai LKS siswa pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan perolehan nilai LKS pada siklus I dan siklus II. Sedangkan hasil evaluasi individu melalui tes formatif III, siswa memperoleh nilai rata-rata 74,87. Berdasarkan diagram 4.8, persentase tuntas belajar klasikal mencapai 95%, persentase tersebut sudah di atas persentase ketuntasan belajar klasikal ideal yang ditetapkan oleh BSNP.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi pemaknaan temuan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan dan implikasi dari hasil penelitian tersebut.

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari mulai siklus I, siklus II hingga siklus III, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi pengaruh globalisasi dengan menggunakan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada hasil pembelajaran siklus III, baik peningkatan dari segi aktivitas siswa maupun peningkatan dari segi aktivitas peneliti sebagai guru.

Peningkatan dari segi aktivitas siswa dalam kaitan proses belajar di-antaranya persentase kehadiran siswa mencapai 100%, hal tersebut dikarenakan siswa mempunyai antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai skor 27 (77,14%) dari skor maksimal 35, nilai tersebut sudah di atas standar minimal yang ditetapkan yaitu 26 (75%).

Selanjutnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, diantaranya dari penilaian lembar kerja siswa dan tes formatif III, perolehan nilai LKS rata-rata 76, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan LKS pada siklus-siklus sebelumnya. Kemudian penilaian terhadap tes formatif III, siswa memperoleh nilai rata-rata 74,87 dari KKM 62, sehingga dari perolehan nilai rata-rata tersebut, persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 95%.

Kemudian peningkatan dari segi aktivitas peneliti yang meliputi penyusunan dokumen RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Perolehan nilai terhadap dokumen RPP mencapai skor 29,6 (89,67%) dengan kriteria nilai AB, kriteria nilai tersebut di atas kriteria nilai yang ditetapkan yaitu B. Sedangkan perolehan nilai terhadap pelaksanaan pembelajaran mencapai skor 29,6 (84,57%) dengan kriteria nilai AB, kriteria nilai tersebut juga di atas kriteria yang ditetapkan yaitu B.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, meskipun proses dan hasil sudah meningkat, namun masih ada beberapa hal yang perlu dikembangkan, antara lain sikap dan perilaku siswa, penggunaan media, serta penggunaan waktu. Berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa, dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, masih ada siswa yang sulit dikondisikan, oleh karena itu perlu adanya bimbingan maupun pemberian motivasi yang lebih intensif terhadap siswa yang sulit dikondisikan tersebut.

Kemudian penggunaan media masih bisa dikembangkan lagi, terutama untuk media audio visual. Agar penggunaan media audio lebih efektif dalam menjangkau siswa secara keseluruhan, maka perlu adanya penguat suara (*sound*). Selanjutnya penggunaan waktu, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang dialokasikan, maka dalam melaksanakan setiap langkah pembelajaran benar-benar memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan, selain itu pembimbingan maupun pemberian motivasi juga diprioritaskan secara klasikal. Namun karena waktu yang dise-

diakan untuk penelitian terbatas, maka hal-hal yang masih perlu untuk dikembangkan di atas tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru kelas IV di SD Negeri 02 Lodaya untuk mengaplikasikan pendekatan penanaman nilai melalui metode pencarian bersama, sekaligus melaksanakan hal-hal yang masih perlu dikembangkan tersebut.

Terlepas dari hal-hal yang perlu dikembangkan pada pembahasan di atas, serangkaian tindakan yang telah dilakukan peneliti sudah mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan penanaman nilai melalui metode pencarian bersama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi pengaruh globalisasi, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memberikan gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain pengelolaan kelas, pemilihan metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, sumber belajar dan siswa itu sendiri.

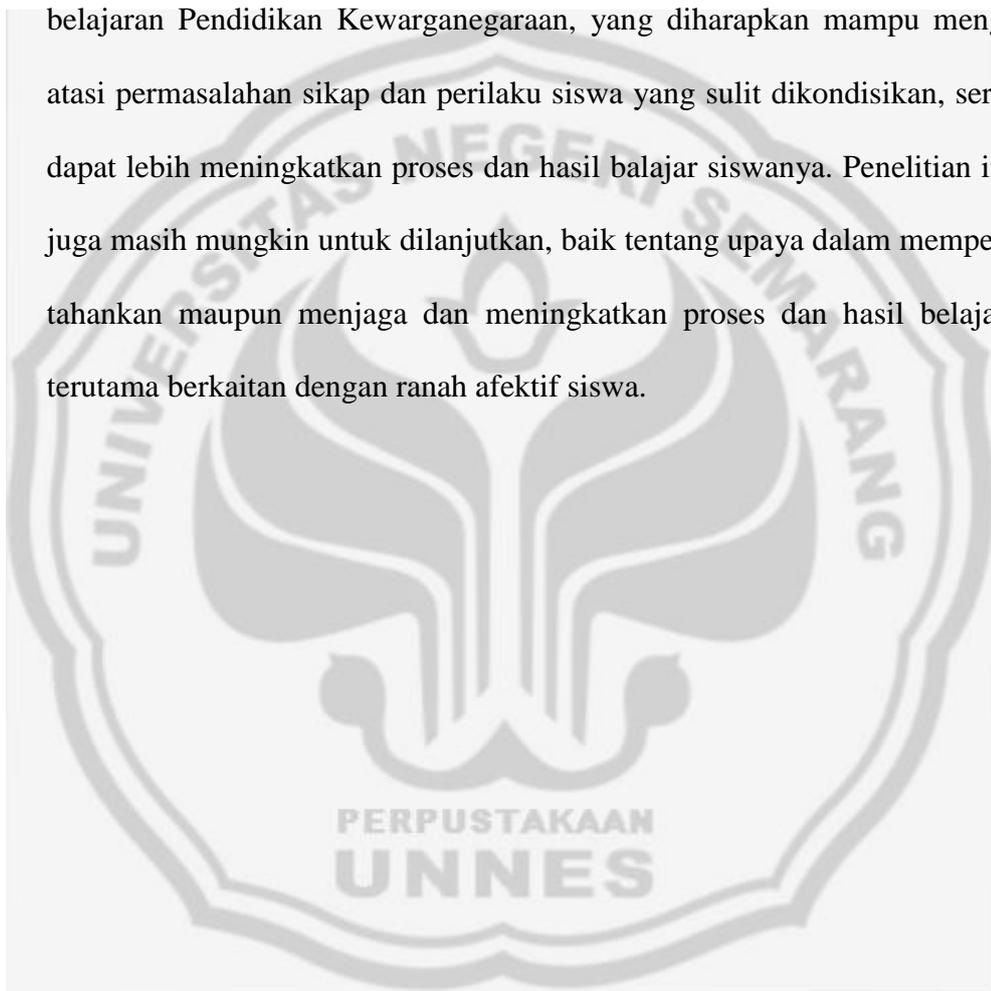
Pembelajaran akan berlangsung efektif jika suasana kelas kondusif, yang dimulai dengan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, hal tersebut merupakan keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas. Sesuai dengan paradigma baru pembelajaran PKn, maka penggunaan me-

tode pembelajaran juga menekankan pada siswa sebagai subjek belajar. Hal tersebut menuntut guru untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centre*). Selain itu, penyampaian materi akan lebih mudah diserap baik oleh siswa dengan adanya media pembelajaran, hal tersebut juga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian penggunaan berbagai referensi yang relevan dengan materi pembelajaran, dapat memperluas wawasan yang diberikan kepada siswa. Agar semua faktor tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik, siswa juga dituntut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pokok pengaruh globalisasi, mampu meningkatkan proses dan hasil belajar. Proses tersebut mencakup aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang meliputi tujuh (7) aspek, yaitu keseriusan, keberanian mengemukakan pendapat, ketekunan, semangat, kerjasama, keaktifan dan keberanian presentasi. Sedangkan peningkatan pada hasil belajar melalui penilaian kelompok yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan penilaian individu yang berupa tes formatif.

Selain peningkatan dari segi siswa, peningkatan tersebut juga terjadi pada peneliti sebagai guru, diantaranya peningkatan terhadap penilaian penyusunan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan peningkatan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, guru kelas IV di SD Negeri 02 Lodaya hendaknya dapat mengaplikasikan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama, agar dapat memberikan variasi penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan sikap dan perilaku siswa yang sulit dikondisikan, serta dapat lebih meningkatkan proses dan hasil belajar siswanya. Penelitian ini juga masih mungkin untuk dilanjutkan, baik tentang upaya dalam mempertahankan maupun menjaga dan meningkatkan proses dan hasil belajar, terutama berkaitan dengan ranah afektif siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi meningkat. Peningkatan tersebut mencakup proses dan hasil belajar. Dari segi proses belajar, sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan meliputi persentase kehadiran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dari mulai pelaksanaan siklus I hingga pelaksanaan siklus III, persentase kehadiran siswa sudah mencapai 100%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I hanya mencapai skor 24 (66,24%) dari skor maksimal 35, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II memperoleh skor 25,6 (73,14%). Nilai tersebut sudah meningkat, namun peneliti melakukan tindakan agar lebih meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, akhirnya pada siklus III perolehan skor aktivitas siswa mencapai 27 (77,14%).

Kemudian dari hasil belajar siswa meliputi penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif. Perolehan nilai LKS pada pelaksanaan pembelajaran siklus I rata-rata 65, kemudian dilakukan tindakan revisi pada siklus II perolehan nilai rata-rata menjadi 73. Setelah peneliti melakukan tindakan agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus III, perolehan nilai rata-rata LKS mencapai 76. Sedangkan perolehan nilai rata-rata tes formatif I adalah 62 dengan ketuntasan belajar klasikal hanya 70%

dan masih di bawah ketuntasan belajar klasikal ideal yaitu 75%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 72,50 dengan ketuntasan belajar klasikal 90%. Pada siklus III, nilai rata-rata tes formatif menjadi lebih baik yaitu 74,87 dengan persentase tuntas belajar klasikal mencapai 95%.

Selain peningkatan dari segi aktivitas siswa, peningkatan juga terjadi dari segi aktivitas peneliti sebagai guru. Peningkatan tersebut meliputi penilaian terhadap penyusunan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian terhadap pelaksanaan peneliti dalam pembelajaran.

Pada penyusunan RPP siklus I, peneliti memperoleh skor 25 (83,33%) dari skor maksimal 30, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 26,2 (81,71%). Setelah peneliti memaksimalkan penyusunan RPP, pada siklus III memperoleh skor 26,9 (89,67%). Sedangkan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh skor 25,7 (73,42%) dari skor maksimal 35. Setelah melakukan perbaikan, pada siklus II memperoleh skor 28,6 (81,71%). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti semakin meningkat pada siklus III, karena memperoleh skor mencapai 29,6 (84,57%).

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan penanaman nilai metode pencarian bersama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pengaruh globalisasi, terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya Kecamatan Randudongkal.

B. Saran

Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan akan berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Pihak-pihak yang dimaksud disini adalah kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menyampaikan saran terhadap pihak-pihak tersebut. Peneliti juga akan menyampaikan saran kepada para peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai acuannya, baik dengan tujuan mempertahankan hasil temuan maupun mengkaji lebih lanjut tindakan yang sudah dilakukan.

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah disarankan untuk memberikan dukungan berupa motivasi maupun tersedianya sarana atau media pembelajaran kepada guru, dalam rangka pelaksanaan penelitian tindakan kelas guna peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Guru

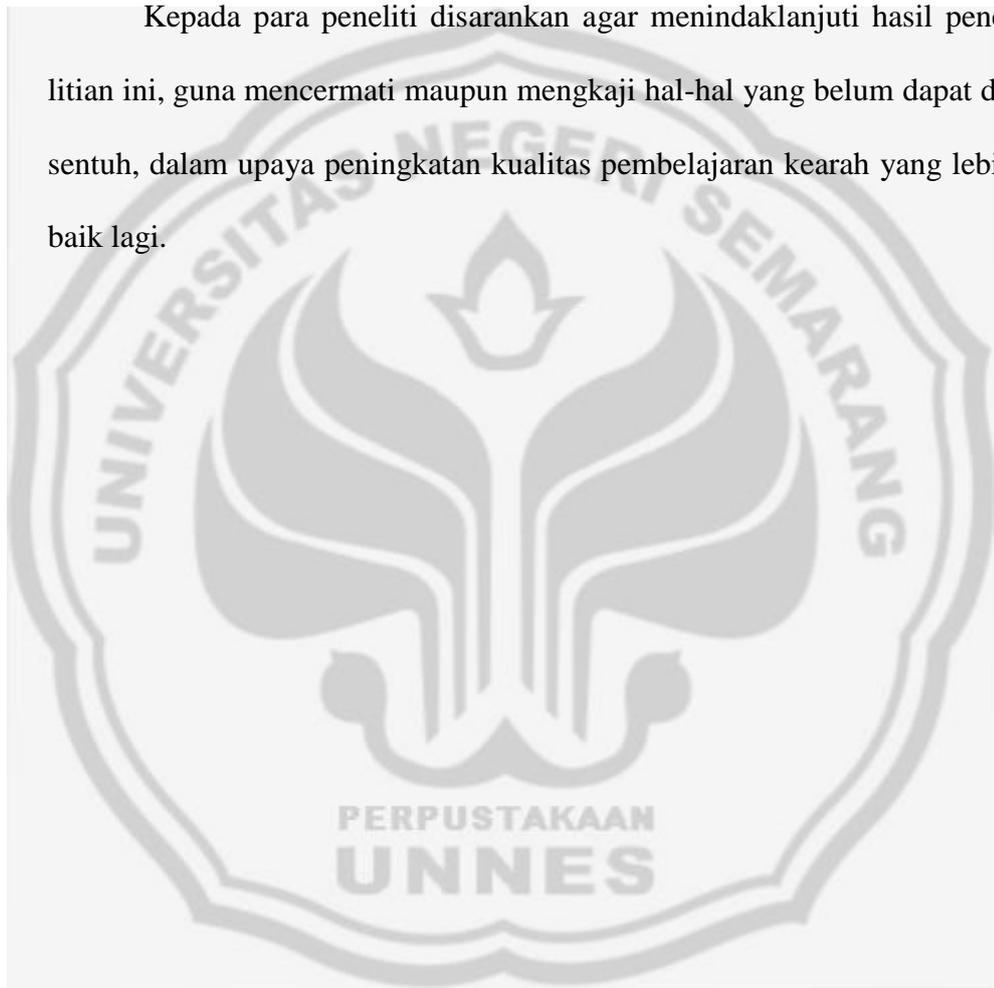
Kepada guru disarankan agar bersedia mengaplikasikan pendekatan penanaman nilai serta memluas wawasan yang berkaitan dengan pendekatan penanaman nilai melalui media cetak, elektronik maupun *online* dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Guru disarankan pula agar selalu melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga pendekatan penanaman nilai dapat segera

diketahui hasilnya melalui peran aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Para Peneliti

Kepada para peneliti disarankan agar menindaklanjuti hasil penelitian ini, guna mencermati maupun mengkaji hal-hal yang belum dapat disentuh, dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Model Silabus Kelas IV*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005) beserta Angka Kredit Guru dan Pengawas Sekolah (Peraturan Mendiknas No. 18,19 Tahun 2005)*. Semarang: CV Duta Nusindo.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Narmoatmojo, Winarno. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai Lokal : Identifikasi dan implementasi*, disajikan sebagai bahan *proceeding* untuk seminar nasional “Aktualisasi Pendidikan Karakter Bangsa” yang diselenggarakan Prodi PKn. Solo: FKIP UNS.

- Ramadhy, Sufyan dan Dadi Permadi. 2009. *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan? (Metode Baru Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Fungsi Otak Manusia)*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sumantri, Endang dan Sofyan Sauri. 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Nilai*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Suparno, Paul. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Universitas Negeri Semarang. 2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wuryandani, Wuri dan Fathurrohman. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar (Untuk PGSD dan Guru SD)*. Bantul: Nuha Litera.

DAFTAR TABEL



Tabel 4.1. Hasil Pengisian Angket

No	Nama	Butir Angket																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
		Kriteria Nilai Jawaban Siswa																									
1	Akhmad Husen	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2
2	Anjas Maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Bayu Aryanto	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	Dela Ajeng	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	Dimas Sigit	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4
6	Dwi Aprilia	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2
7	Erlin	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
8	Fikri Fakhri	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3
9	Ikma W.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4
10	Juni Atifah	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	4
11	Lusi Febriyani	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	4
12	Lutfi Andini	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4
13	Miftahul H.	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4
14	Novan Noviudin	4	3	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	1	2	1	2	1	3	3
15	Riskon	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	4	2	2	2
16	Rizal Rama	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	1	2	4
17	Saefudin	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3
18	Sukma Afandi	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	1	3	1	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	3
19	Sultoni	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	1	4
20	Yoga	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	1	1	3	1	3	2	2	4
Jumlah		62	62	62	62	64	54	59	48	57	57	74	75	52	72	57	65	76	72	59	43	59	43	55	48	59	70
Jumlah rata-rata		62				56.25				57		68.25				61		74		51		51		51.5		64.5	
Persentase:																											
$\frac{\text{Jumlah rata-rata skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$		77,5%				70,41%				71,25%		85%				76,25%		92,5%		63,75%		63,75%		64,37%		80,62%	

Tabel 4.2. Presensi Siswa Siklus I

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Ket.
		S	I	A	S	I	A	
1	Akhmad Husen	-	-	-	-	-	-	
2	Anjas Maulana	-	-	-	-	-	-	
3	Bayu Aryanto	-	-	-	-	-	-	
4	Dela Ajeng	-	-	-	-	-	-	
5	Dimas Sigit	-	-	-	-	-	-	
6	Dwi Aprilia	-	-	-	-	-	-	
7	Erlin	-	-	-	-	-	-	
8	Fikri Fakhri	-	-	-	-	-	-	
9	Ikma Wulandari	-	-	-	-	-	-	
10	Juni Atifah	-	-	-	-	-	-	
11	Lusi Febriyani	-	-	-	-	-	-	
12	Lutfi Andini	-	-	-	-	-	-	
13	Miftahul Hamza	-	-	-	-	-	-	
14	Novan Noviudin	-	-	-	-	-	-	
15	Riskon	-	-	-	-	-	-	
16	Rizal Rama	-	-	-	-	-	-	
17	Saefudin	-	-	-	-	-	-	
18	Sukma Afandi	-	-	-	-	-	-	
19	Sultoni	-	-	-	-	-	-	
20	Yoga	-	-	-	-	-	-	
Persentase Ketidakhadiran = $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Berangkat}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$		0%			0%			

Lodaya, 11 Mei 2011

Peneliti,



 Andi Setiawan
 NIM 1402407078

Tabel 4.3. Perolehan Nilai LKS Siklus I

Kelompok	Nama	Nilai
1	Sultoni	75
	Sukma Afandi	
	Lutfi Andini	
	Erlin	
2	Novan Noviudin	55
	Juni Atifah	
	Lusi Febriyani	
	Miftahul Hamzah	
3	Akhmad Heslen	70
	Ikmah Wulandari	
	Anjas Maulana	
	Dimas Sigit	
4	Bayu Aryanto	60
	Rizal Rama	
	Riskon	
	Dela Ajeng	
5	Fikri Fakhri	65
	Saefudin	
	Yoga	
	Dwi Aprilia	
Nilai rata-rata		65

Tabel 4.4. Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus I

No	Nama	Skor Perolehan (Sp)	Nilai Akhir (NA) $= \frac{Sp}{Sm} \times 100$	Tuntas Klasikal (TK)	Nilai rata-rata (NR)
1	Akhmad Husen	13	68.42	TK = Banyaknya siswa yang memenuhi KKM x 100% Jumlah siswa $= \frac{15}{20} \times 100\%$ $= 70\%$	$NR = \frac{\sum NA}{SN}$ $= \frac{1381.58}{20}$ $= 69,08$
2	Anjas Maulana	11.5	60.53		
3	Bayu Aryanto	12	63.16		
4	Dela Ajeng	15	78.95		
5	Dimas Sigit	13.5	71.05		
6	Dwi Aprilia	15	78.95		
7	Erlin	16	84.21		
8	Fikri Fasih	11	57.89		
9	Ikmah Wulandari	14.5	76.32		
10	Juni Atifah	13	68.42		
11	Lusi Febriyani	12.5	65.79		
12	Lutfi Andini	16	84.21		
13	Miftahul Hamza	12	63.16		
14	Novan Noviudin	11.5	60.53		
15	Riskon	11	57.89		
16	Rizal Rama	12	63.16		
17	Saefudin	11	57.89		
18	Sukma Afandi	15.5	81.58		
19	Sultoni	12	63.16		
20	Yoga	14.5	76.32		
Jumlah ($\sum NA$)			1381.58		

Tabel 4.5. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Kelompok	Skor perolehan	Skor maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1	27	35	77.14	Tertinggi
2	22	35	62.86	Terendah
3	25	35	71.43	
4	23	35	65.71	
5	23	35	65.71	
Rata-rata	24	Rata-rata	68.57	



Tabel 4.6. Presensi Siswa Siklus II

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Ket.
		S	I	A	S	I	A	
1	Akhmad Husen	-	-	-	-	-	-	
2	Anjas Maulana	-	-	-	-	-	-	
3	Bayu Aryanto	-	-	-	-	-	-	
4	Dela Ajeng	-	-	-	-	-	-	
5	Dimas Sigit	-	-	-	-	-	-	
6	Dwi Aprilia	-	-	-	-	-	-	
7	Erlin	-	-	-	-	-	-	
8	Fikri Fakhri	-	-	-	-	-	-	
9	Ikma Wulandari	-	-	-	-	-	-	
10	Juni Atifah	-	-	-	-	-	-	
11	Lusi Febriyani	-	-	-	-	-	-	
12	Lutfi Andini	-	-	-	-	-	-	
13	Miftahul Hamza	-	-	-	-	-	-	
14	Novan Noviudin	-	-	-	-	-	-	
15	Riskon	-	-	-	-	-	-	
16	Rizal Rama	-	-	-	-	-	-	
17	Saefudin	-	-	-	-	-	-	
18	Sukma Afandi	-	-	-	-	-	-	
19	Sultoni	-	-	-	-	-	-	
20	Yoga	-	-	-	-	-	-	
Persentase Ketidakhadiran = $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Berangkat}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$		0%			0%			

Lodaya, 31 Mei 2011

Peneliti,



Andi Setiawan
NIM 1402407078

Tabel 4.7. Perolehan Nilai LKS Siklus II

Kelompok	Nama	Nilai
1	Sultoni	80
	Sukma Afandi	
	Lutfi Andini	
	Erlin	
2	Novan Noviudin	65
	Juni Atifah	
	Lusi Febriyani	
	Miftahul Hamzah	
3	Akhmad Hesén	75
	Ikma Wulandari	
	Anjas Maulana	
	Dimas Sigit	
4	Bayu Aryanto	70
	Rizal Rama	
	Riskon	
	Dela Ajeng	
5	Fikri Fakih	75
	Saefudin	
	Yoga	
	Dwi Aprilia	
Nilai rata-rata		73

Tabel 4.8. Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus II

No	Nama	Skor Perolehan (Sp)	Nilai Akhir (NA) $= \frac{Sp}{Sm} \times 100$	Tuntas Klasikal (TK)	Nilai rata-rata (NR)
1	Akhmad Husen	14	73.68	TK = Banyaknya siswa yang memenuhi KKM x 100% Jumlah siswa $= \frac{18}{20} \times 100\%$ $= 90\%$	$NR = \frac{\sum NA}{SN}$ $= \frac{1450.00}{20}$ $= 72,50$
2	Anjas Maulana	12	63.16		
3	Bayu Aryanto	13	68.42		
4	Dela Ajeng	16	84.21		
5	Dimas Sigit	14	73.68		
6	Dwi Aprilia	15.5	81.58		
7	Erlin	17	89.47		
8	Fikri Fasih	12	63.16		
9	Ikmah Wulandari	14	73.68		
10	Juni Atifah	14	73.68		
11	Lusi Febriyani	14	73.68		
12	Lutfi Andini	16	84.21		
13	Miftahul Hamza	13	68.42		
14	Novan Noviudin	12	63.16		
15	Riskon	11	57.89		
16	Rizal Rama	13	68.42		
17	Saefudin	11.5	60.53		
18	Sukma Afandi	16	84.21		
19	Sultoni	13	68.42		
20	Yoga	14.5	76.32		
Jumlah ($\sum NA$)			1450.00		

Tabel 4.9. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Kelompok	Skor perolehan	Skor maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1	27	35	77.14	Tertinggi
2	22	35	62.86	Terendah
3	25	35	71.43	
4	23	35	65.71	
5	23	35	65.71	
Rata-rata	24	Rata-rata	68.57	



Tabel 4.10. Presensi Siswa Siklus III

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Ket.
		S	I	A	S	I	A	
1	Akhmad Husen	-	-	-	-	-	-	
2	Anjas Maulana	-	-	-	-	-	-	
3	Bayu Aryanto	-	-	-	-	-	-	
4	Dela Ajeng	-	-	-	-	-	-	
5	Dimas Sigit	-	-	-	-	-	-	
6	Dwi Aprilia	-	-	-	-	-	-	
7	Erlin	-	-	-	-	-	-	
8	Fikri Fakhri	-	-	-	-	-	-	
9	Ikma Wulandari	-	-	-	-	-	-	
10	Juni Atifah	-	-	-	-	-	-	
11	Lusi Febriyani	-	-	-	-	-	-	
12	Lutfi Andini	-	-	-	-	-	-	
13	Miftahul Hamza	-	-	-	-	-	-	
14	Novan Noviudin	-	-	-	-	-	-	
15	Riskon	-	-	-	-	-	-	
16	Rizal Rama	-	-	-	-	-	-	
17	Saefudin	-	-	-	-	-	-	
18	Sukma Afandi	-	-	-	-	-	-	
19	Sultoni	-	-	-	-	-	-	
20	Yoga	-	-	-	-	-	-	
Persentase Ketidakhadiran = $\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Berangkat}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$		0%			0%			

Lodaya, 4 Juni 2011

Peneliti,


Andi Setiawan
NIM 1402407078

Tabel 4.11. Perolehan Nilai LKS Siklus III

Kelompok	Nama	Nilai
1	Sultoni	85
	Sukma Afandi	
	Lutfi Andini	
	Erlin	
2	Novan Noviudin	70
	Juni Atifah	
	Lusi Febriyani	
	Miftahul Hamzah	
3	Akhmad Hesén	80
	Ikma Wulandari	
	Anjas Maulana	
	Dimas Sigit	
4	Bayu Aryanto	70
	Rizal Rama	
	Riskon	
	Dela Ajeng	
5	Fikri Fakih	75
	Saefudin	
	Yoga	
	Dwi Aprilia	
Nilai rata-rata		76

Tabel 4.12. Perolehan Nilai Tes Formatif Siklus III

No	Nama	Skor Perolehan (Sp)	Nilai Akhir (NA) = $\frac{Sp}{Sm} \times 100$	Tuntas Klasikal (TK)	Nilai rata-rata (NR)
1	Akhmad Husen	15	78.95	TK = Banyaknya siswa yang memenuhi KKM x 100% Jumlah siswa $= \frac{19}{20} \times 100\%$ $= 95\%$	$NR = \frac{\sum NA}{SN}$ $= \frac{1497.37}{20}$ $= 74,87$
2	Anjas Maulana	13	68.42		
3	Bayu Aryanto	13	68.42		
4	Dela Ajeng	17	89.47		
5	Dimas Sigit	14.5	76.32		
6	Dwi Aprilia	16	84.21		
7	Erlin	17.5	92.11		
8	Fikri Fakhri	13	68.42		
9	Ikmah Wulandari	15	78.95		
10	Juni Atifah	13	68.42		
11	Lusi Febriyani	14	73.68		
12	Lutfi Andini	17	89.47		
13	Miftahul Hamza	13	68.42		
14	Novan Noviudin	12	63.16		
15	Riskon	11.5	60.53		
16	Rizal Rama	13.5	71.05		
17	Saefudin	12.5	65.79		
18	Sukma Afandi	16	84.21		
19	Sultoni	13	68.42		
20	Yoga	15	78.95		
Jumlah ($\sum NA$)			1497.37		

Tabel 4.13. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III

Kelompok	Skor perolehan	Skor maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1	29	35	82.86	Tertinggi
2	25	35	71.43	Terendah
3	28	35	80.00	
4	26	35	74.29	
5	27	35	77.14	
Rata-rata	27	Rata-rata	77.14	



DAFTAR LAMPIRAN





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN RANDUDONGKAL
SD NEGERI 02 LODAYA

SURAT KETERANGAN

NOMOR: *A23.6/W/2011*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

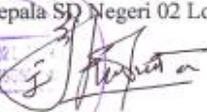
- a. Nama : Eni Trihandini, S.Pd.
- b. NIP : 19660510 198908 2 001
- c. Jabatan : Kepala SD Negeri 02 Lodaya

Dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : Andi Setiawan
- b. Tempat/tanggal lahir : Pemalang, 2 April 1985
- c. Alamat : Desa Kalimas RT 12 RW 01 Kecamatan Randudongkal
Kabupaten Pemalang

Benar-benar guru SD Negeri 02 Lodaya, mengajar sejak tanggal 9 Oktober 2008 sampai sekarang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lodaya, 18 Maret 2011
Kepala SD Negeri 02 Lodaya

Eni Trihandini, S.Pd.
NIP. 19660510 198908 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN RANDUDONGKAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 LODAYA**

SURAT KETERANGAN
NO. 423,6/VII/2011

Yang beranda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Eni Trihandini, S.Pd.
b. NIP : 19660510 198908 2 001
c. Jabatan : Kepala Sekolah
d. Unit Kerja : SD Negeri 02 Lodaya UPP Kecamatan Randudongkal
Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Andi Setiawan
b. NIM : 1402407078
c. Pendidikan : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 02 Lodaya, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lodaya 2 Juli 2011

Kepala SDN 02 Lodaya,



Eni Trihandini, S.Pd.
NIP. 19660510 198908 2 001

KISI-KISI PENYUSUNAN BUTIR ANGKET MODEL SKALA LIKERT

Nilai-nilai dalam penyusunan angket Skala Likert berdasarkan teori Paul Suparno, dkk. Sedangkan indikator yang dimunculkan adalah sikap siswa kelas IV SD Negeri 02 Lodaya dalam pembelajaran.

No	Nilai dan Indikatornya	Butir Nomor
1	<i>Religiositas</i>	
	- Percaya adanya Tuhan.	1
	- Pentingnya berdoa dan atau menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran.	2, 3, 4
2	Sosialitas	
	- Kemauan untuk taat terhadap peraturan sekolah.	5, 6
	- Tidak membeda-bedakan teman.	7, 8
3	<i>Gender</i>	
	- Menghargai perempuan.	9
	- Kesempatan yang sama bagi perempuan untuk beraktivitas dalam pembelajaran.	10
4	Keadilan	
	- Paham tentang hak dan kewajiban sebagai siswa.	11, 12
	- Kemauan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya.	13, 14
5	Demokrasi	
	- Menghargai usaha dan pendapat teman.	15, 16
6	Kejujuran.	
	- Kemauan untuk segala sesuatu yang benar.	17, 18
7	Kemandirian	
	- Keberanian mengambil keputusan/pendapat yang benar.	19, 20
8	Daya juang	
	- Tidak menampakan sikap malas.	21
	- Kemauan untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.	22
9	Tanggung jawab	
	- Berani menghadapi konsekuensi.	23, 24
10	Penghargaan terhadap alam	
	- Kemauan untuk menjaga kebersihan kelas.	25, 26

Nama :

Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 02 Lodaya



ANGKET UNTUK SISWA

Petunjuk pengisian angket:

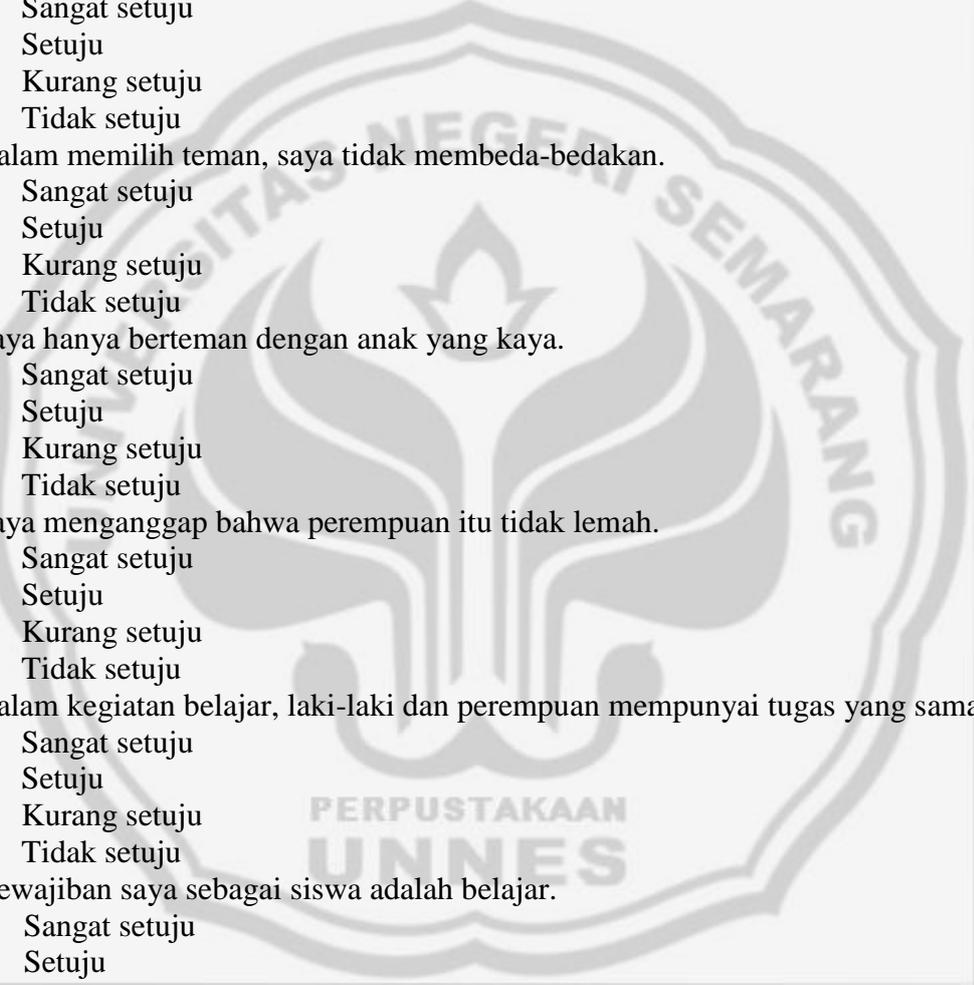
1. Tulislah identitas diri pada kolom yang disediakan.
2. Berilah tanda **silang (X)** pada pilihan jawaban a, b, c, d atau e **sesuai dengan pendapat kamu**.
3. Jawablah dengan **jujur**.
4. Angket ini hanya untuk mengambil data, sehingga tidak mempengaruhi nilai.

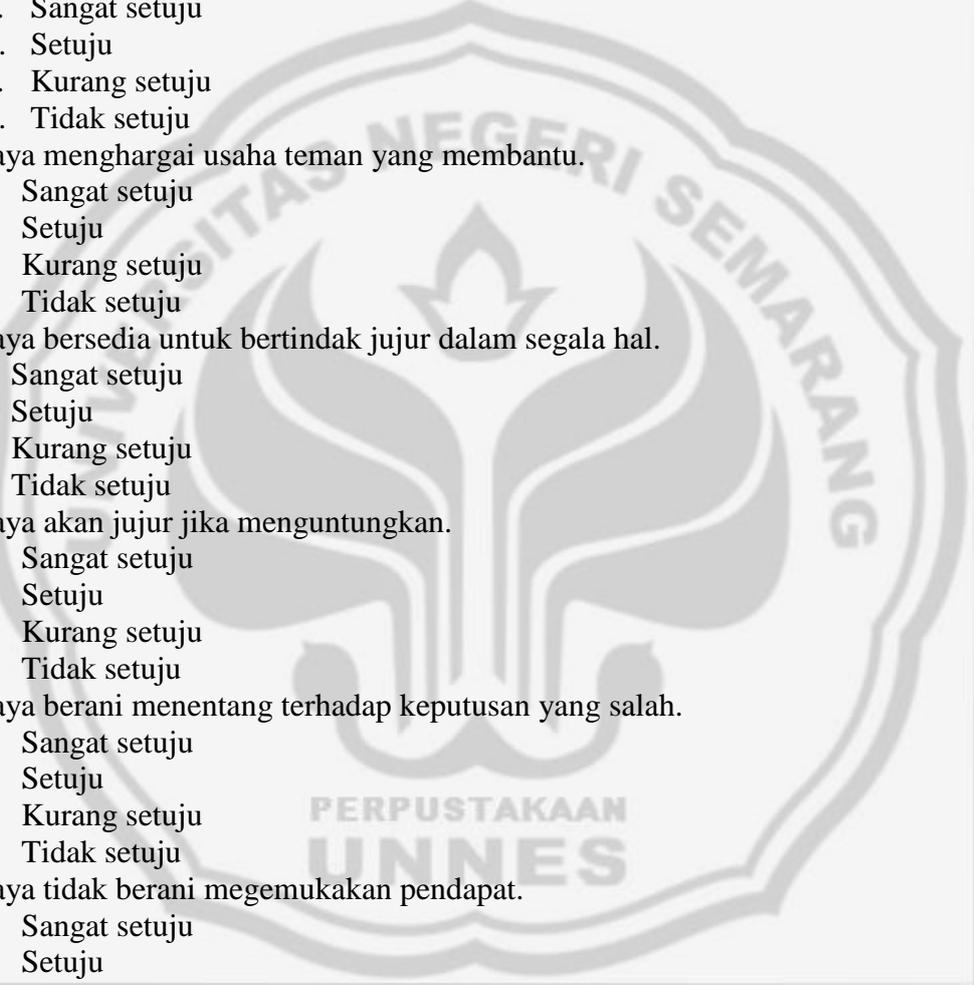
Contoh:

Saya bersedia melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

- a. Sangat benar
- b. Benar
- c. Kurang benar
- d. Tidak benar

1. Apakah kamu percaya jika kamu sedang belajar Tuhan bisa melihat?
 - a. Sangat percaya
 - b. Percaya
 - c. Kurang percaya
 - d. Tidak percaya
2. Apakah sebelum atau sesudah pembelajaran perlu berdoa?.
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Kurang perlu
 - d. Tidak perlu
3. Hanya usaha yang menentukan keberhasilan dalam belajar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Apakah ketika guru mengucapkan salam perlu dijawab?
 - a. Sangat perlu
 - b. Perlu
 - c. Kurang perlu
 - d. Tidak perlu

5. Apakah kamu bersedia mentaati peraturan sekolah?
 - a. Sangat bersedia
 - b. Bersedia
 - c. Kurang bersedia
 - d. Tidak bersedia
 6. Tidak ada yang bisa mengatur saya di sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 7. Dalam memilih teman, saya tidak membeda-bedakan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 8. Saya hanya berteman dengan anak yang kaya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 9. Saya menganggap bahwa perempuan itu tidak lemah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 10. Dalam kegiatan belajar, laki-laki dan perempuan mempunyai tugas yang sama.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 11. Kewajiban saya sebagai siswa adalah belajar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 12. Hak saya sebagai siswa adalah mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 13. Saya wajib melaksanakan tugas belajar yang diberikan guru.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
- 

14. Saya bersedia mengikuti pelajaran dengan baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 15. Saya menghargai perbedaan pendapat teman.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 16. Saya menghargai usaha teman yang membantu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 17. Saya bersedia untuk bertindak jujur dalam segala hal.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 18. Saya akan jujur jika menguntungkan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 19. Saya berani menentang terhadap keputusan yang salah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 20. Saya tidak berani megemukakan pendapat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 21. Saya selalu rajin belajar.
 - a. Sangat benar
 - b. Benar
 - c. Kurang benar
 - d. Tidak benar
 22. Meskipun sulit saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas belajar dengan baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
- 

23. Saya berani menerima hukuman apabila melanggar peraturan sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
24. Saya takut menerima hukuman jika tidak mengerjakan tugas belajar dari guru.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
25. Saya bersedia melaksanakan piket harian.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
26. Saya bersedia menjaga kebersihan kelas.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Lodaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV/II
Materi Pokok : Globalisasi
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 35 menit)
Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 dan 21 Mei 2011

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

C. Indikator

- 4.3.1 Dapat memahami pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- 4.3.2 Dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- 4.3.3 Dapat menyikapi pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
2. Siswa dapat menjelaskan dampak positif dan negatif dari pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
3. Siswa dapat menjelaskan sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam menghadapi pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerjasama, sosialitas tinggi, daya juang, kemandirian, keadilan,

tanggung jawab, demokrasi, religius dan *gender*.

E. Materi Esensial

Berikut ini ringkasan atau materi esensial dari sikap terhadap pengaruh globalisasi.

Pengaruh Globalisasi bisa terlihat pada:

1. Makanan
Ditandai dengan berbagai jenis makanan instan.
2. Pakaian
Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.
3. Perilaku
Berupa pudarnya budaya gotong royong. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.
4. Gaya hidup
Gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir.

Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi.

1. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
3. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
5. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Adapun dampak negatif adanya globalisasi, antara lain:

1. Orang menjadi sangat individualis
Individualis artinya mementingkan diri sendiri.
2. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
Misalnya dalam pola berpakaian dan pergaulan.
3. Budaya konsumtif

Konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uangnya untuk kepentingan yang kurang bermanfaat.

4. Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.

Misalnya *playstation*. Dengan adanya *playstation*, banyak anak melupakan waktu untuk belajar, membantu orang tua, dan beristirahat.

5. Budaya permisif

Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih.

6. Menurunnya ikatan rohani

Pada era globalisasi orang banyak yang meninggalkan ibadah dengan alasan sibuk.

Adapun upaya penanggulangannya dapat diterapkan di berbagai lingkungan:

1. Lingkungan Sekolah

Di sekolah perlu ditekankan pelajaran budi pekerti serta pengetahuan tentang globalisasi. Selain itu, siswa juga harus menerapkan peraturan sekolah dengan disiplin.

2. Lingkungan Keluarga

Meningkatkan peran orang tua. Orang tua hendaknya selalu menekankan rasa tanggung jawab pada anak. Di samping itu, orang tua juga harus memberi keteladanan. Orang tua harus menjadi contoh yang patut ditiru anak-anaknya. Dan yang tidak kalah pentingnya, berusaha menciptakan komunikasi yang baik antaranggota keluarga.

3. Lingkungan Masyarakat

Dalam mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke masyarakat, peran tokoh masyarakat dan agama sangat diperlukan. Mereka harus mampu menjadi contoh bagi umat atau anggota masyarakatnya. Bagi anak sendiri, hendaknya aktif mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya dengan disiplin. Misalnya disiplin beribadah.

Ada beberapa sikap yang harus dimiliki oleh kita sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki jati diri yang luhur, di antaranya sebagai berikut.

1. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
3. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.
4. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
5. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing.
6. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.

F. Sumber Belajar

Sumber belajar meliputi buku sumber dan media, yaitu:

1. Buku sumber
 - a. Pendidikan Kewarganegaraan, Menjadi Warga Negara yang Baik. Untuk kelas IV SD/MI. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Pendidikan Kewarganegaraan, Bangsa Menjadi Insan Pancasila. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan IV. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Media
 - a. Gambar-gambar tentang pengaruh globalisasi, seperti gambar gaya rambut dan sarana hiburan seperti bermain *playstation* (lampiran 1).
 - b. Benda hasil teknologi akibat pengaruh globalisasi, seperti *Handphone*, Komputer (laptop) dan benda hasil globalisasi dari jenis makanan yaitu mie instan.
 - c. Media untuk mengaktifkan siswa yang berupa tabel untuk diisi gambar (lampiran 2).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi/motivasi

- a. Guru mempersiapkan diri secara mental dan psikologi.
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.
- c. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, seperti:
 - 1) Apa yang kita lakukan agar dapat berkomunikasi langsung dengan saudara yang ada di Jakarta?
 - 2) Bagaimana cara kita untuk mengetahui secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar daerah atau di luar negeri?
- e. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (50 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Memberikan penjelasan agar siswa dapat memahami pengaruh globalisasi.
- 2) Memperlihatkan gambar-gambar dampak negatif dari pengaruh budaya asing, seperti gaya rambut dan juga gambar sarana hiburan seperti bermain *playstation*.
- 3) Memperlihatkan benda-benda pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi seperti *handphone* dan komputer (laptop), serta pada jenis makanan seperti mie instan.
- 4) Melibatkan siswa untuk mencari contoh lain dari pengaruh globalisasi.
- 5) Melibatkan siswa untuk menggolongkan jenis-jenis pengaruh globalisasi sesuai dengan gambar yang ada di tabel.

- 6) Melibatkan siswa untuk menemukan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi pengaruh globalisasi tersebut.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui ringkasan materi pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi siswa dalam meningkatkan ranah psikomotor dalam proses pembelajaran melalui pengisian gambar pada tabel.
- 3) Memfasilitasi siswa melalui bimbingan yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti *religiositas*, sosialitas, keadilan dan penghargaan terhadap alam.
- 4) Memfasilitasi siswa dalam melatih keberanian dengan memberi kesempatan untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- 1) Memberikan penguatan positif baik secara verbal maupun nonverbal atas partisipasi aktif siswa.
- 2) Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan motivasi.
- 3) Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa atau untuk meluruskan kesalahan pemahaman.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi/Motivasi

- a. Guru mempersiapkan diri secara mental dan psikologi.
- b. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya, seperti:

- 1) Sebutkan contoh pengaruh positif dan negatif dari globalisasi!
- 2) Sebutkan contoh sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi pengaruh globalisasi!

d. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (40 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dan guru.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui pemberian tugas pencarian bersama dalam bentuk diskusi
- 2) Memfasilitasi siswa melakukan diskusi. Guru mengatur pembagian kelompok. Kemudian bersama siswa menata tempat duduk agar diskusi berjalan efektif. Setelah itu lembar diskusi diberikan kepada masing-masing kelompok.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang didiskusikan.

4) Memfasilitasi terjadinya diskusi yang efektif melalui pengamatan dan pembimbingan.

5) Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja secara kelompok. Guru mengatur urutan kelompok yang akan presentasi.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- 1) Memberikan penguatan positif atas partisipasi aktif maupun keberhasilan siswa dalam melaksanakan diskusi.

- 2) Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan motivasi.
 - 3) Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa atau untuk meluruskan kesalahan pemahaman.
 - 4) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
3. Penutup (25 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Guru mengadakan tes formatif I.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
1. Dapat memahami pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. 2. Dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya. 3. Dapat menyikapi pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan.	Tes tertulis	Objektif dan Uraian	Lampiran 4

Kriteria Penilaian tes formatif**1. Pilihan ganda (A)**

$$A = \text{Jumlah soal benar} \times 1$$

2. Uraian (B)

$$B = \text{Jumlah soal benar} \times 3$$

$$\text{Nilai} = \frac{(A+B)}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

=

Lodaya, 11 Mei 2011

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Lodaya



Tahandini, S.Pd.

NIP. 19660510 198908 2 001

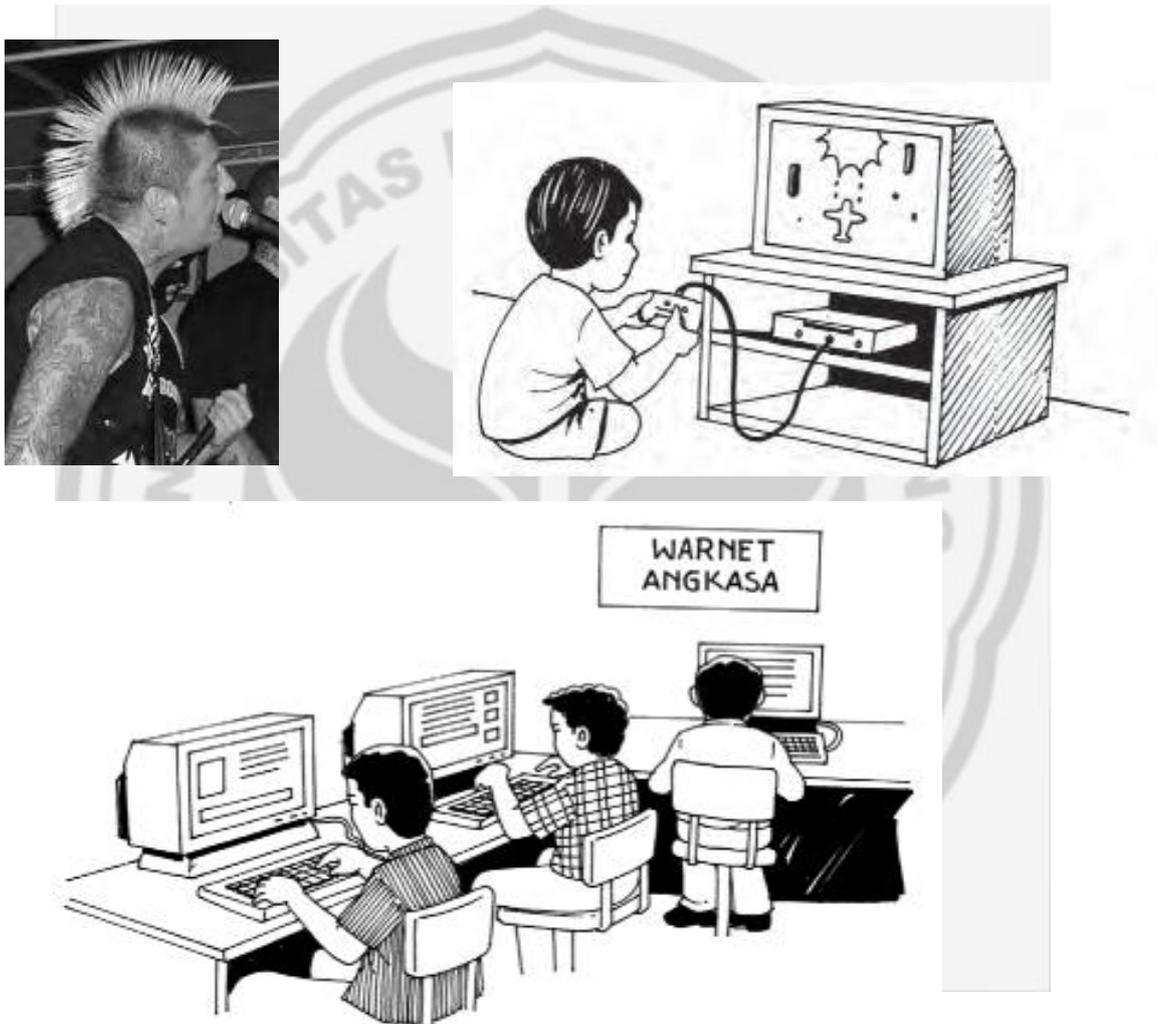
Peneliti

Andi Setiawan

NIM 1402407078

Lampiran 1

Media gambar disajikan secara klasikal, berupa gambar-gambar yang menunjukkan contoh pengaruh positif dan negatif globalisasi.



Lampiran 2

Media untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang disajikan secara klasikal.

COCOKKAN GAMBAR-GAMBAR BERIKUT INI KEDALAM MASING-MASING ASPEK DARI PENGARUH GLOBALISASI



NO	PENGARUH GLOBALISASI PADA ASPEK	GAMBAR	
		POSITIF	NEGATIF
1	TEKNOLOGI		
2	MAKANAN		
3	GAYA RAMBUT		
4	TRANSPORTASI		
5	KESEHATAN		

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : IV (Empat)
 Waktu : 30 menit
 Hari/tanggal : Sabtu, 21 Mei 2011

Diskusikan dengan kelompokmu mengenai contoh-contoh pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitar, kemudian tuliskan sikap-sikap yang perlu diterapkan dalam menghadapi pengaruh tersebut!

No	Pengaruh negatif globalisasi di lingkungan sekitar	Sikap yang perlu diterapkan		
		di keluarga	di sekolah	di masyarakat
1	Menurunnya ikatan rohani	- Sholat - Membaca Alquran	- Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	- Mengikuti kegiatan keagamaan
2
3
4
5

Nama Anggota:

1. 3.
 2. 4.

Lampiran 4

SOAL TES FORMATIF SIKLUS I

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : IV (Empat)
 Waktu : 30 menit
 Hari/tanggal : Sabtu, 21 Mei 2011

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Pengertian globalisasi yang lebih tepat adalah
 - a. dunia bergerak menuju satu kawasan yang lebih sempit
 - b. peristiwa di belahan dunia lain dapat diketahui saat itu juga
 - c. proses menyatunya seluruh warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi sebuah kelompok masyarakat
 - d. munculnya alat-alat elektronik yang super canggih
2. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, adalah salah satu contoh
 - a. dampak negatif globalisasi
 - b. dampak positif globalisasi
 - c. sebab terjadinya globalisasi
 - d. globalisasi di bidang agama
3. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah
 - a. masuknya budaya negatif
 - b. hilangnya identitas bangsa
 - c. menurunnya jati diri bangsa
 - d. kecepatan dalam memperoleh informasi
4. Berikut yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah
 - a. Informasi mudah dan cepat
 - b. pesawat terbang
 - c. *handphone*
 - d. rambut di cat kuning
5.  Gambar di samping ini adalah contoh perkembangan teknologi dalam bidang
 - a. transportasi
 - b. kesehatan
 - c. komunikasi
 - d. pendidikan
6. Di era globalisasi ini gaya hidup tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kuno
7.  Gambar di samping merupakan dampak buruk budaya asing pada aspek
 - a. transportasi
 - b. media massa
 - c. perbankan
 - d. budaya

8. Meninggalkan sholat merupakan perbuatan yang bertentangan dengan Pancasila sila
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - d. Persatuan Indonesia
9. Orang menjadi individualis adalah salah satu dampak negatif perubahan sosial di masyarakat. Sebagai siswa, sikap yang perlu dikembangkan adalah
 - a. membantu ayah memperbaiki sepeda
 - b. mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat
 - c. bekerjasama dalam melaksanakan diskusi di kelas
 - d. mengikuti kerja bakti di masyarakat
10. Budaya konsumtif adalah salah satu dampak negatif perubahan sosial di masyarakat. Contoh sikap yang perlu dikembangkan adalah

a. selalu berbelanja	c. menabung
b. menghamburkan uang	d. mentraktir teman-teman

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan masing-masing dua (2) pengaruh positif dan negatif dari globalisasi!
 - a. Pengaruh positif
 1.
 2.
 - b. Pengaruh negatif
 1.
 2.
2. Sebutkan masing-masing dua (2) sikap yang harus diterapkan dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi?
 - a. Di rumah
 1.
 2.
 - b. Di sekolah
 1.
 2.
 - c. Di masyarakat
 1.
 2.
3. Apa yang akan kamu lakukan jika ada temanmu yang suka meniru gaya berpakaian artis dari luar negeri?

.....

.....

Kunci Jawaban Soal Tes Formatif Siklus I

I. 1. c

2. b

3. d

4. d

5. c

6. b

7. d

8. a

9. c

10. c

II. 1. a. 1) Informasi mudah didapat

2) Adanya alat transportasi yang memudahkan dalam menempuh perjalanan, dll

b. 1) Orang menjadi individualis

2) Orang menjadi konsumtif dll

2. a. 1) Rajin beribadah

2) Belanja keluarga sesuai kebutuhan, dll

b. 1) Rajin menabung

2) Saling tolong-menolong

c. 1) Saling menghormati antar

2) Menghargai norma-norma yang berlaku, dll

3. Menasehati agar dapat berpakaian sopan, tidak man yang berpakameniru tidak meniru cara berpakaian teman tersebut, dll.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 14 dan 21 Mei 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indicator					
	1.1 Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan masalah yang diperbaiki.		√			
	1.2 Merumuskan indikator pembelajaran.		√			
Nilai rata-rata butir 1/A					4	
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.		√			
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu perbaikan pembelajaran.		√			
	2.3 Memilih sumber belajar.		√			
Nilai rata-rata butir 2/B					4	
3	Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis perbaikan pembelajaran	√				
	3.2 Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran					
	3.3 Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran					
	3.4 menentukan cara-cara memotivasi siswa.					
	3.5 menyiapkan pertanyaan					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran.					
	4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar					
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran.					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Tampilan dokumen RPP					
	6.1 Kebersihan dan kerapihan					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
Nilai rata-rata butir 6/F						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+ D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$=$$

Lodaya, 21 Mei 2011

Pengamat,



Heri Santoso, S.Pd.SD.
NIP 19691028 199312 1 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS I)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 14 dan 21 Mei 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran					
	1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar.					
	1.2 Melaksanakan tugas rutin					
Nilai rata-rata butir 1/A						
2	Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran					
	2.1 Memulai pembelajaran					
	2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.					
	2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan.					
	2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.					
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.					
Nilai rata-rata butir 2/B						
3	Mengelola interaksi kelas					
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.					
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.					
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan tulisan isyarat dan gerakan badan					
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar					
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					
	4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.					
	4.3 Mengembang- kan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.					
	4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.					
	4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn					
	5.1 Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran PKn.					
	5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn.					
	5.3 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam PKn.					
	5.4 Penguasaan materi PKn.					
	5.5 Menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.					
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 6/F						
7	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran.					
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.					
Nilai rata-rata butir 7/G						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

=



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

NA Kelompok 1 =

NA Kelompok 2 =

NA Kelompok 3 =

NA Kelompok 4 =

NA Kelompok 5 =



Lodaya, 21 Mei 2011

Pengamat,

Heri Santoso, S.Pd.SD.

NIP 19691028 199312 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Lodaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV/II
Materi Pokok : Globalisasi
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 35 menit)
Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi
Hari/Tanggal : 28 dan 31 Mei 2011

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

4.2.1 Dapat mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

4.2.2 Dapat menceritakan perbedaan budaya Indonesia dengan budaya luar negeri.

4.2.3 Dapat menyebutkan sikap-sikap dalam melestarikan budaya bangsa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional
2. Siswa dapat menceritakan perbedaan budaya Indonesia dengan budaya luar negeri.
3. Siswa dapat menyebutkan sikap-sikap yang dapat melestarikan budaya bangsa.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerjasama, sosialitas tinggi, daya juang, kemandirian, keadilan, tanggung jawab, demokrasi, religius dan *gender*.

E. Materi Esensial

Berikut ini ringkasan atau materi esensial dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional:

1. Jenis Budaya Indonesia

a. Kategori Tradisional

- 1) Tarian daerah
- 2) Lagu daerah
- 3) Musik daerah
- 4) Alat musik daerah
- 5) Gambar/tulisan
- 6) Patung
- 7) Kain
- 8) Suara
- 9) Sastra/tulisan
- 10) Makanan dan minuman

b. Kategori Modern

- 1) Musik dangdut
- 2) Musik pop
- 3) Film Indonesia
- 4) Sastra

2. Misi Kebudayaan Internasional

Contoh tim kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional antara lain:

- a. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.

- b. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.
- c. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.
- d. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Internasional di India, dan lain-lain.

Misi tim kesenian Indonesia di luar negeri antara lain:

- a. Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
 - b. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
 - c. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.
3. Upaya Dalam Melestarikan Budaya Bangsa
- a. Menyaring dan memilih budaya asing yang masuk, sehingga tidak berdampak buruk bagi budaya asli bangsa Indonesia.
 - b. Bangga dan cinta terhadap kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing.
 - c. Mempelajari dengan baik budaya bangsa sendiri.

F. Sumber Belajar

Sumber belajar meliputi buku sumber dan media, yaitu:

1. Buku sumber
 - a. Pendidikan Kewarganegaraan, Menjadi Warga Negara yang Baik. Untuk kelas IV SD/MI. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Pendidikan Kewarganegaraan, Bangga Menjadi Insan Pancasila. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan IV. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media

- a. Audio visual, berupa komputer jinjing (laptop) dan *speaker*.
- b. Gambar-gambar tentang jenis budaya tradisional bangsa Indonesia, seperti gambar alat musik daerah serta makanan dan minuman (lampiran 1).
- c. Media untuk mengaktifkan siswa yang disajikan secara klasikal, berupa tabel untuk diisi siswa (lampiran 2).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru lebih mempersiapkan diri secara mental dan psikologi, agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai dengan optimal.
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.
- c. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Mengadakan apersepsi, seperti:
 - 1) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu Dari Sabang Sampai Merauke.
 - 2) Dalam lirik lagu tersebut, Indonesia itu terdiri dari apa?
- e. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (50 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Memberikan penjelasan agar siswa dapat mengetahui kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional.
- 2) Memperlihatkan gambar-gambar tentang jenis budaya tradisional bangsa Indonesia.
- 3) Memperlihatkan dan memperdengarkan video tentang jenis budaya tradisional bangsa Indonesia, seperti tarian tradisional dan lagu-lagu daerah.

- 4) Melibatkan siswa untuk mencari contoh lain dari budaya tradisional bangsa Indonesia.
- 5) Melibatkan siswa melalui pengisian tabel untuk mencocokkan antara jenis-jenis budaya tradisional dengan asal daerah budaya tersebut.
- 6) Melibatkan siswa untuk menemukan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam melestarikan budaya bangsa.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui ringkasan materi pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi siswa dalam meningkatkan ranah psikomotor dalam proses pembelajaran melalui pengisian tabel.
- 3) Memfasilitasi siswa melalui bimbingan yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti sosialitas, keadilan, kemandirian, tanggung jawab, *gender* dan penghargaan terhadap alam.
- 4) Memfasilitasi siswa dalam melatih keberanian dengan memberi kesempatan untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- 1) Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*) yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran. Pemberian pengakuan atau penghargaan tersebut atas partisipasi aktif siswa.
- 2) Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif.
- 3) Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru lebih mempersiapkan diri secara mental dan psikologi, agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai dengan optimal.
- b. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya, seperti:
 - 1) Sebutkan contoh budaya tradisional bangsa Indonesia!
 - 2) Sebutkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam upaya melestarikan budaya bangsa!
- d. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (40 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dan guru.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui pemberian tugas pencarian bersama dalam bentuk diskusi.
- 2) Memfasilitasi siswa melakukan diskusi. Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kelompok pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru bersama siswa menata tempat duduk agar diskusi berjalan efektif. Setelah itu lembar diskusi diberikan kepada masing-masing kelompok (Lampiran 3).
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang didiskusikan.

- 4) Memfasilitasi terjadinya diskusi yang efektif melalui pengamatan dan pembimbingan yang lebih intensif.
- 5) Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja secara kelompok.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- a. Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*) yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran. Pemberian pengakuan atau penghargaan tersebut atas partisipasi aktif siswa maupun keberhasilan siswa dalam melaksanakan diskusi.
 - b. Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan bimbingan secara intensif.
 - c. Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa.
 - d. Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
3. Penutup (25 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Guru mengadakan tes formatif II.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Dapat mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. 2. Dapat menceritakan perbedaan budaya Indonesia dengan budaya luar negeri. 3. Dapat menyebutkan sikap-sikap dalam melestarikan budaya bangsa.	Tes tertulis	Objektif dan Uraian	Lampiran 4

Kriteria Penilaian tes formatif

1. Pilihan ganda (A)

$$A = \text{Jumlah soal benar} \times 1$$

2. Uraian (B)

$$B = \text{Jumlah soal benar} \times 3$$

$$\text{Nilai} = \frac{(A+B)}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lodaya, 26 Mei 2011

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Lodaya



Andi Setiawan, S.Pd.

NIP 19660510 198908 2 001

Peneliti

Andi Setiawan

NIM 1402407078

Lampiran 1

Media gambar tentang jenis budaya tradisional bangsa Indonesia dan berbagai jenis budaya luar negeri yang disajikan secara klasikal.

Budaya Tradisional Bangsa Indonesia

Pakaian Adat



Alat Musik



Senjata



Makanan



Budaya Luar Negeri

Pakaian



Alat Musik



Senjata



Makanan



Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : IV (Empat)
 Waktu : 35 menit
 Hari/tanggal : Selasa, 31 Mei 2011

Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai upaya apa saja yang dapat melestarikan budaya bangsa Indonesia, serta sikap nyata dalam melaksanakan upaya tersebut!

No	Upaya Melestarikan Budaya Bangsa	Sikap Nyata
1	Menyaring dan memilih budaya asing yang masuk, sehingga tidak berdampak buruk bagi budaya asli bangsa Indonesia.	1. Selektif memilih acara televisi. 2. Tidak meniru cara berpakaian budaya asing yang tidak baik.
2
3
4

Kunci Jawaban Tes Formatif II

I. 1. a

2. c

3. b

4. a

5. c

II. 1. a. Tari Gambyong = Jawa Tengah

b. Tari Kecak = Bali

c. Tari Jaipong = Jawa Barat

dll

2. Perbedaan budaya Indonesia dengan budaya luar negeri

a. Budaya Indonesia bersifat tradisional, budaya luar negeri bersifat modern.

b. Setiap suku di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda, sedangkan bangsa lain tidak.

3. Sikap siswa yang perlu dikembangkan dalam upaya melestarikan budaya bangsa, antara lain:

a. Aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari maupun rebana.

b. Ikut serta dalam acara pementasan seni di sekolah.

c. Berpakaian seragam yang rapi dan sopan.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 28 dan 31 Mei 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indicator					
	1.2 Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan masalah yang diperbaiki.					
	1.2 Merumuskan indikator pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 1/A						
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar					
	2.2 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu perbaikan pembelajaran.					
	2.4 Memilih sumber belajar.					
Nilai rata-rata butir 2/B						
3	Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran					
	3.6 Menentukan jenis perbaikan pembelajaran					
	3.7 Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran					
	3.8 Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran					
	3.9 menentukan cara-cara memotivasi siswa.					
	3.10 menyiapkan pertanyaan					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran.					
	4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar					
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran.					
	5.3 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.4 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Tampilan dokumen RPP					
	6.3 Kebersihan dan kerapihan					
	6.4 Penggunaan bahasa tulis					
Nilai rata-rata butir 6/F						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+ D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$=$$

Lodaya, 31 Mei 2011

Pengamat,



Heri Santoso, S.Pd.SD.

NIP 19691028 199312 1 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS III)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 28 dan 31 Mei 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran					
	1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar.					
	1.2 Melaksanakan tugas rutin					
Nilai rata-rata butir 1/A						
2	Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran					
	2.1 Memulai pembelajaran					
	2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.					
	2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan.					
	2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.					
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.					
Nilai rata-rata butir 2/B						
3	Mengelola interaksi kelas					
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.					
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.					
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan tulisan isyarat dan gerakan badan					
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar					
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					
	4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.					
	4.3 Mengembang-kan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.					
	4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.					
	4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn					
	5.1 Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran PKn.					
	5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn.					
	5.3 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam PKn.					
	5.4 Penguasaan materi PKn.					
	5.5 Menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.					
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 6/F						
7	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran.					
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.					
Nilai rata-rata butir 7/G						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

=



Nilai Akhir = $\frac{A+B+C+ D+E+F+G}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

NA Kelompok 1 =

NA Kelompok 2 =

NA Kelompok 3 =

NA Kelompok 4 =

NA Kelompok 5 =



Lodaya, 31 Mei 2011

Pengamat.

Heri Santoso, S.Pd.SD.

NIP 19691028 199312 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Lodaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Globalisasi
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 35 menit)
Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi
Hari/Tanggal : 3 dan 4 Juni 2011

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.1 Dapat menjelaskan arti globalisasi.

4.1.2 Dapat mencari dan menemukan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

4.1.3 Dapat mencari dan menemukan contoh-contoh pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti globalisasi.
2. Siswa dapat mencari dan menemukan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.
3. Siswa dapat mencari dan menemukan contoh-contoh pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerjasama, sosialitas tinggi, daya juang, kemandirian, keadilan,

religius

tanggung jawab, demokrasi,
dan *gender*.

E. Materi Esensial

Pengaruh globalisasi

1. Pengertian globalisasi

Kata globalisasi diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

2. Dampak globalisasi

a. Dampak positif

Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi.

- 1) Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- 2) Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- 3) Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- 4) Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- 5) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

b. Dampak negatif

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

- 1) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- 2) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- 3) Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

F. Sumber Belajar

Sumber belajar meliputi buku sumber dan media, yaitu:

1. Buku sumber
 - a. Pendidikan Kewarganegaraan, Menjadi Warga Negara yang Baik. Untuk kelas IV SD/MI. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Pendidikan Kewarganegaraan, Bangga Menjadi Insan Pancasila. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan IV. Untuk SD/MI kelas IV. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Media
 - a. Globe.
 - b. Gambar-gambar contoh pengaruh positif dan negatif globalisasi. (lampiran 1).
 - c. Contoh benda-benda pengaruh positif dan negatif globalisasi, seperti laptop, kamera digital dan *handphone*.
 - d. Media untuk mengaktifkan siswa berupa tabel untuk diisi siswa yang disajikan secara klasikal (lampiran 2).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi/motivasi

 - a. Guru mempersiapkan diri secara mental dan psikologi.
 - b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.
 - c. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, seperti:
 - 7) Pada zaman dahulu, orang pergi dari satu tempat ke tempat yang lain dengan jarak yang jauh menggunakan apa?

8) Pada zaman sekarang, orang pergi dari satu tempat ke tempat yang lain dengan jarak yang jauh menggunakan apa?

e. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (50 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Memberikan penjelasan agar siswa dapat memahami pengertian globalisasi.
- 2) Memperlihatkan gambar-gambar pengaruh atau dampak positif dan negatif dari globalisasi.
- 3) Memperlihatkan benda-benda pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi seperti computer, kamera digital dan *handphone*.
- 4) Melibatkan siswa untuk mencari contoh lain dari pengaruh globalisasi.
- 5) Melibatkan siswa melalui pengisian tabel dalam menggolongkan nama benda atau gaya hidup kedalam jenis pengaruh positif atau negatif globalisasi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui ringkasan materi pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi siswa dalam meningkatkan ranah psikomotor dalam proses pembelajaran melalui pengisian tabel.
- 3) Memfasilitasi siswa melalui bimbingan yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti *religiositas*, sosialitas, keadilan, kemandirian, tanggung jawab dan penghargaan terhadap alam.
- 4) Memfasilitasi siswa dalam melatih keberanian dengan memberi kesempatan untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- 1) Memberikan penguatan positif baik secara verbal maupun nonverbal atas partisipasi aktif siswa.
 - 2) Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan bimbingan dan motivasi.
 - 3) Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi/Motivasi

- a. Guru mempersiapkan diri secara mental dan psikologi.
- b. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya, seperti:
 - 1) Jelaskan pengertian globalisasi!
 - 2) Sebutkan contoh pengaruh positif dan negatif dari globalisasi yang ada di lingkungan sekitar!

d. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

2. Kegiatan inti (35 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- 1) Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dan guru.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru:

- 1) Membiasakan siswa membaca dan menulis melalui pemberian tugas pencarian bersama dalam bentuk diskusi
- 2) Memfasilitasi siswa melakukan diskusi. Guru mengatur pembagian kelompok. Kemudian bersama siswa menata tempat duduk agar diskusi berjalan efektif. Setelah itu lembar diskusi diberikan kepada masing-masing kelompok (lampiran 3).
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang didiskusikan.
- 4) Memfasilitasi terjadinya diskusi yang efektif melalui pengamatan dan pembimbingan.
- 5) Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja secara kelompok. Guru mengatur kelompok yang akan presentasi.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- a. Memberikan penguatan positif atas partisipasi aktif maupun keberhasilan siswa dalam melaksanakan diskusi.
- b. Memfasilitasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan motivasi.
- c. Bertanya jawab terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa atau untuk meluruskan kesalahan pemahaman.
- d. Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

3. Penutup (30 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru mengadakan tes formatif III.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Dapat menjelaskan arti globalisasi. 2. Dapat mencari dan menemukan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan. 3. Dapat mencari dan menemukan contoh-contoh pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.	Tes tertulis	Objektif dan Uraian	Lampiran 4

Kriteria Penilaian tes formatif III

1. Pilihan ganda (A)

$$A = \text{Jumlah soal benar} \times 1$$

2. Uraian (B)

$$B = \text{Jumlah soal benar} \times 3$$

$$\text{Nilai} = \frac{(A+B)}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lodaya, 1 Juni 2011

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 02 Lodaya

Eni Triandini, S.Pd.
NIP 19660510 198908 2 001

Peneliti

Andi Setiawan
NIM 1402407078

Lampiran 1

Media gambar contoh pengaruh positif dan pengaruh negative dari globalisasi yang disajikan secara klasikal.

Gambar contoh pengaruh positif globalisasi



Gambar contoh pengaruh negatif globalisasi



PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

Media untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang disajikan secara klasikal.

Tuliskan contoh nyata dari pengaruh globalisasi berdasarkan jenisnya, kemudian golongkan contoh tersebut dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang disediakan!.

No	Jenis	Contoh	Golongan	
			Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif
1	Alat Transportasi	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
2	Teknologi Informasi	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
3	Gaya Hidup	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
4	Makanan dan minuman	1.
		2.
		3.
		4.
		5.

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : IV (Empat)
 Waktu : 35 menit
 Hari/tanggal : Sabtu, 4 Juni 2011

Diskusikan dengan teman kelompokmu, perubahan sosial apa saja yang terjadi akibat pengaruh globalisasi, serta contoh nyata dari perubahan sosial tersebut baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat!

No	Perubahan Sosial Masyarakat	Contoh Nyata		
		di keluarga	di sekolah	di masyarakat
1	Menurunnya ikatan rohani	Tidak sholat	Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak mengikuti kegiatan keagamaan di desa
2
3
4
5
6

Nama Anggota:

1. 3.
 2. 4.

Lampiran 4

SOAL TES FORMATIF SIKLUS III

Mata Pelajaran : PKn Nama :

Kelas : IV (Empat)

Waktu : 30 menit

Hari/tanggal : Sabtu, 4 Juni 2011

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah
 - a. prasejarah
 - b. sejarah
 - c. kuno
 - d. globalisasi
2. Globalisasi berasal dari kata
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
3. Pengertian globalisasi yang lebih tepat adalah
 - a. dunia bergerak menuju satu kawasan yang lebih sempit
 - b. peristiwa di belahan dunia lain dapat diketahui saat itu juga
 - c. proses menyatunya seluruh warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi sebuah kelompok masyarakat
 - d. munculnya alat-alat elektronik yang super canggih
4. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa
 - a. semakin jauh
 - b. semakin kecil
 - c. semakin tidak terlihat
 - d. semakin tua
5. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kuno
6. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ... antar masyarakat di dunia.
 - a. komunikasi
 - b. perdamaian
 - c. isolasi
 - d. peperangan
7. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya
 - a. koran
 - b. majalah
 - c. *handphone*
 - d. buku harian
8. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
 - a. pariwisata
 - b. transportasi

Kunci Jawaban Soal Tes Formatif Siklus III

I. 1. d

2. b

3. c

4. b

5. b

6. a

7. c

8. d

9. b

10. c

II. 1. a. Menurunnya ikatan rohani

b. Masyarakat menjadi individualis

c. Orang menjadi konsumtif

d. Orang menjadi Permisif, dll

2. a. *Handphone*

b. Televisi

c. Kamera digital, dll

3. a. 1) Informasi mudah didapat

2) Adanya alat transportasi yang memudahkan dalam menempuh perjalanan, dll

b. 1) Orang menjadi individualis

2) Orang menjadi konsumtif, dll

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS III)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 3 dan 4 Juni 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indicator					
	1.3 Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan masalah yang diperbaiki.					
	1.2 Merumuskan indikator pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 1/A						
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar					
	2.3 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu perbaikan pembelajaran.					
	2.5 Memilih sumber belajar.					
Nilai rata-rata butir 2/B						
3	Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran					
	3.11 Menentukan jenis perbaikan pembelajaran					
	3.12 Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran					
	3.13 Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran					
	3.14 menentukan cara-cara memotivasi siswa.					
	3.15 menyiapkan pertanyaan					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran.					
	4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar					
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran.					
	5.5 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.6 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Tampilan dokumen RPP					
	6.5 Kebersihan dan kerapihan					
	6.6 Penggunaan bahasa tulis					
Nilai rata-rata butir 6/F						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+ D+E+F}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$=$$

Lodaya, 4 Juni 2011

Pengamat,

Heri Santoso, S.Pd.SD.
NIP 19691028 199312 1 002

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(SIKLUS III)

Nama : Andi Setiawan
 NIM : 1402407078
 Tempat mengajar : SD Negeri 02 Lodaya
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : PKn
 Waktu : 07.15 – 08.25 WIB
 Tanggal : 3 dan 4 Juni 2011

No	Kegiatan dan indikatornya	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran					
	1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar.					
	1.2 Melaksanakan tugas rutin					
Nilai rata-rata butir 1/A						
2	Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran					
	2.1 Memulai pembelajaran					
	2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.					
	2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan.					
	2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.					
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.					
Nilai rata-rata butir 2/B						
3	Mengelola interaksi kelas					
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.					
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.					
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan tulisan isyarat dan gerakan badan					
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 3/C						

4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar					
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					
	4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.					
	4.3 Mengembang- kan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.					
	4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.					
	4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.					
Nilai rata-rata butir 4/D						
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn					
	5.1 Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran PKn.					
	5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn.					
	5.3 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam PKn.					
	5.4 Penguasaan materi PKn.					
	5.5 Menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.					
Nilai rata-rata butir 5/E						
6	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.					
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.					
Nilai rata-rata butir 6/F						
7	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran.					
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.					
Nilai rata-rata butir 7/G						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

=



Nilai Akhir = $\frac{A+B+C+D+E+F+G}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

NA Kelompok 1 =

NA Kelompok 2 =

NA Kelompok 3 =

NA Kelompok 4 =

NA Kelompok 5 =



Lodaya, 4 Juni 2011
Pengamat,

Heri Santoso, S.Pd.SD.
NIP 19691028 199312 1 002

PENJELASAN SKALA PENILAIAN APKG 1
(PENILAIAN TERHADAP KEMAMPUAN MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN)

1. Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator.

Indikator : 1.1 Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan masalah yang diperbaiki.

Penjelasan : Kurikulum yang dimaksud adalah silabus yang berlaku di sekolah, permasalahan yang diatasi adalah permasalahan hasil identifikasi.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum dan permasalahan.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai, tetapi tidak dijabarkan atau tidak sesuai dengan permasalahan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • sesuai, disertai dengan penjabaran singkat.
4	<ul style="list-style-type: none"> • sesuai, disertai penjabaran rinci.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai, disertai penjabaran rinci dan jelas.

Indikator : 1.2 Merumuskan indikator pembelajaran.

Penjelasan : a. Rumusan indikator merupakan jabaran dari TPU/ kompetensi dan dinyatakan dengan jelas.
 b. Rumusan indikator/tujuan khusus lengkap, bila disebutkan:

- subjek belajar (*Audience*)
- Tingkah laku (*Behavior*)
- kondisi (*Condition*)
- criteria keberhasilan (*Degree*)

 c. Tujuan khusus/indikator berurutan secara logis.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan tujuan khusus/indikator bukan merupakan jabaran dari tujuan umum/kompetensi.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan tujuan khusus/indikator merupakan jabaran dari tujuan umum/kompetensi.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan tujuan khusus/indikator jelas merupakan jabaran dari tujuan umum/kompetensi.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan tujuan khusus/indikator jelas, logis merupakan jabaran dari tujuan umum/kompetensi.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan tujuan khusus/indikator jelas, logis, lengkap dan merupakan jabaran dari tujuan umum/kompetensi.

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.

Penjelasan : a. Cakupan materi sesuai dengan kurikulum dan permasalahan.

b. Sistematika materi.

c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

d. Sesuai dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu perbaikan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan alat bantu adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan perbaikan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar, tidak termasuk papan tulis, kapur, penghapus, dan yang sejenis.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak direncanakan penggunaan alat bantu.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan penggunaan satu macam media, tetapi tidak sesuai dengan indikator.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media, tetapi tidak sesuai dengan indikator.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan penggunaan satu macam media, dan sesuai dengan indikator.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media, tetdan sesuai dengan indikator.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : a. Kesesuaian sumber belajar dengan indikator/tujuan.

b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.

c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang diajarkan.

d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

3. Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis perbaikan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan perbaikan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. Sesuai dengan tujuan/indikator.
- b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c. Sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- e. Sesuai dengan sarana dan lingkungan yang tersedia.
- f. Bervariasi.
- g. Memungkinkan terbuktinya dampak pengiring.
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu sampai dua deskriptor tampak.
3	• Tiga sampai empat deskriptor tampak.
4	• Lima sampai enam deskriptor tampak.
5	• Tujuh sampai delapan deskriptor tampak.

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran.

Penjelasan : Langkah-langkah perbaikan pembelajaran adalah tahap-tahap perbaikan pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir perbaikan pembelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak dicantumkan langkah-langkah perbaikan pembelajaran
2	• Dicantumkan langkah-langkah pembukaan, inti, penutup, tetapi tidak dirinci.
3	• Dicantumkan langkah-langkah pembukaan, inti, penutup, secara rinci tetapi tidak sesuai tujuan/indikator dan materi.
4	• Dicantumkan langkah-langkah pembukaan, inti, penutup, secara rinci dan sesuai tujuan/indikator atau materi.
5	• Dicantumkan langkah-langkah pembukaan, inti, penutup, secara rinci dan sesuai tujuan/indikator dan materi

- Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran
 Penjelasan : Alokasi waktu perbaikan pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu keseleruhan tidak dicantumkan pada RPP.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu keselruhan dicantumkan pada RPP.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu untuk setiap langkah dicantumkan.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah perbaikan pembelajaran dirinci secara proporsional.

- Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.
 Penjelasan : cara memoyivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:
 - a. Bahan pengait (termasuk apersepsi) yang menarik bagi siswa.
 - b. Mempersiapkan media.
 - c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik.
 - d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

- Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan
 Penjelasan : Guru mempersiapkan pertanyaan untuk menilai/ memotivasi siswa pada awal pelajaran, proses dan pada akhir pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pertanyaan ingatan saja.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pertanyaan pemahaman.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pertanyaan penerapan.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pertanyaan analisis/sintesis/evaluasi.

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran.

Indikator : 4.1 menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

Penjelasan : Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor berikut:

- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu sampai dua deskriptor tampak.
3	• Tiga sampai empat deskriptor tampak.
4	• Lima sampai enam deskriptor tampak.
5	• Tujuh sampai delapan deskriptor tampak.

Indikator : 4.2 menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran.

Penjelasan : Dalam RPP tercantum:

- pengaturan pengorganisasian siswa (individu, kelompok, klasikal)
- penugasan.
- alur dan cara kerja.
- kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak..
2	• deskriptor a tampak.
3	• deskriptor a dan b tampak.
4	• deskriptor a, b dan c tampak.
5	• deskriptor a, b, c dan d tampak.

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur meliputi:

- penilaian awal.
- penilaian tengah.
- penilaian akhir.

Jenis meliputi:

- tes lisan.
- tes tertulis.
- tes perbuatan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dinyatakan prosedur dan jenis penilaian.
2	<ul style="list-style-type: none"> • tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan indikator/tujuan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan indikator/tujuan.
4	<ul style="list-style-type: none"> • tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu di antaranya sesuai dengan indikator/tujuan.
5	<ul style="list-style-type: none"> • tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan indikator/tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban
 Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas dan lembar observasi.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/soal.
2	<ul style="list-style-type: none"> • ada pertanyaan/soal untuk setiap indikator.
3	<ul style="list-style-type: none"> • setiap pertanyaan/soal mengukur indikator
4	<ul style="list-style-type: none"> • bahasa dan atau format setiap soal memenuhi syarat penyusunan butir soal
5	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap soal/pertanyaan disertai kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen RPP

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian
 Penjelasan : Dapat dilihat dari penampilan fisik RPP.
 a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
 b. tidak banyak coretan.
 c. bentuk tulisan ajeg (konsisten)
 d. ilustrasi tepat dan menarik.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak..
2	<ul style="list-style-type: none"> • salah satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • deskriptor a dan b, deskriptor a dan c, atau deskriptor a dan d tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • deskriptor a, b dan c, atau a. b dan d, atau a, c dan d tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • deskriptor a, b, c dan d tampak.

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis.
 Penjelasan : a. Bahasa komunikatif.
 b. Pilihan kata tepat.
 c. Struktur kalimat baku.
 d. Cara penulisan kalimat sesuai EYD

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak satu deskriptor pun tampak..
2	<ul style="list-style-type: none">• salah satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none">• deskriptor a dan b, deskriptor a dan c, atau deskriptor a dan d tampak.
4	<ul style="list-style-type: none">• deskriptor a, b dan c, atau a. b dan d, atau a, c dan d tampak.
5	<ul style="list-style-type: none">• deskriptor a, b, c dan d tampak.



PENJELASAN SKALA PENILAIAN APKG 2
(PENILAIAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN)

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar.
 Penjelasan : a. Tata ruang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
 b. Fasilitas yang diperlukan tersedia.
 c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
 d. Fasilitas dan sumber belajar dimanfaatkan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas rutin.
 Penjelasan : a. Ketersediaan alat tulis dan penghapus.
 b. Kehadiran siswa.
 c. Kebersihan serta kerapihan perabot kelas dan pakaian siswa.
 d. Kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai pembelajaran
 Penjelasan : a. Menarik perhatian siswa.
 b. Memotivasi siswa.
 c. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.
 d. Menggambarkan garis besar materi dan kegiatan sebagai pijakan pembelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.
 Penjelasan : a. Pembelajaran sesuai dengan tujuan dan atau hakikat materi.
 b. Pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
 c. Pembelajaran terkoordinasi dengan baik.
 d. Pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar.

.Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan.
 Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan alat bantu (media) pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas, tidak termasuk papan tulis, kapur dan penghapus.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran.
2	• Guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran.
3	• Beberapa siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.
4	• Siswa dikelompokkan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran.
5	• Siswa mendapat kesempatan menggunakan alat bantu pembelajaran secara individu dan kelompok.

Indikator : 2.4 Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis.
 Penjelasan : a. Kegiatan disajikan dari mudah ke yang sukar.
 b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
 c. Kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan.

- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas atau PR pada akhir pembelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan siswa.
 b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
 c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok, atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
 d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan yang dikelola.
 e. Dalam setiap kegiatan, siswa terlibat secara optimal.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
 b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
 c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
 d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	• Petunjuk atau penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
3	• Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman.
4	• Hanya beberapa siswa yang telah mengerti secara individual, misalnya setelah pembelajaran.
5	• Tidak nampak adanya siswa yang bingung karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Merujuk kepada cara guru menanggapi komentar dan pertanyaan siswa.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau menjawab.
2	• Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan tidak menanggapi kontribusi/pendapat siswa.
3	• Tanggap terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat, sesekali menggali respon, atau pertanyaan siswa dan memberikan respon yang sepadan.
4	• Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa.
5	• Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan-pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan tulisan isyarat dan gerakan badan.

Penjelasan : a. Pembicaraan lancar.
b. Pembicaraan dapat dimengerti.
c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas/gambar dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
d. Isyarat dan gerakan badan tepat.

.Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Penjelasan : a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

.Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Memantapkan penguasaan materi pelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu dan sebagainya.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas atau mereviu.
2	• Guru merangkum, meringkas atau mereviu tapi tidak lengkap.
3	• Guru merangkum, meringkas atau mereviu secara lengkap.
4	• Guru merangkum, meringkas atau mereviu melibatkan siswa.
5	• Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau mereviu.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa.
b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan.
c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa.
d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antara guru dengan siswa.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.

Penjelasan : a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
b. Nada suara pada bagian pelajaran yang penting.
c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Mengacu pada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesukaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak memberi perhatian terhadap masalah-masalah siswa.
2	• Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
3	• Memberi bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
4	• Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
5	• Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa membantu teman yang membutuhkan.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
 b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan .
 c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
 d. Mendorong kerjasama antara siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
 b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
 c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
 d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil dan atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn

Indikator : 5.1 Kemahiran menggunakan metode atau alat bantu dalam pembelajaran PKn.

Penjelasan : a. Menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran.
 b. Menggunakan metode yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran PKn.
 c. Menyebutkan sumber-sumber belajar termasuk pustaka yang membantu siswa mendalami konsep PKn.
 d. Mengelola keseluruhan proses pembelajaran PKn.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua deskriptor tampak.
4	• Tiga deskriptor tampak.
5	• Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Penjelasan : a. Memberikan tuntunan belajar (petunjuk awal kegiatan dan target pembelajaran PKn).
 b. Merangsang siswa untuk memberikan respon terhadap materi (pertanyaan atau pernyataan) yang disampaikan pihak lain.
 c. Memberikan tugas perorangan atau kelompok di dalam atau di luar kelas.
 d. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mengemukakan pendapat.
 e. Mendorong siswa untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran.
 f. Mendorong siswa untuk berlatih melakukan keterampilan tertentu.
 g. Mendorong siswa untuk berbagi ide dan pengalaman dalam membahas suatu konsep.

Skala Nilai	Penjelasan
1	• Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	• Satu deskriptor tampak.
3	• Dua atau tiga deskriptor tampak.
4	• Empat atau lima deskriptor tampak.
5	• Enam atau tujuh deskriptor tampak.

Indikator : 5.3 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam PKn.

Penjelasan : Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran PKn.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah dan konsep yang digunakan salah.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah yang digunakan salah tetapi konsep yang digunakan benar.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah yang digunakan benar tetapi konsep yang digunakan salah.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah dan konsep benar tetapi tidak sistematis.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah dan konsep benar dan disampaikan secara sistematis.

Indikator : 5.4 Penguasaan materi PKn
 Penjelasan : Guru menampilkan penguasaan terhadap konsep, prinsip, teori dan keberlakuan dalam PKn.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesalahan materi.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disampaikan benar tetapi tidak sistematis.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disampaikan benar dan sistematis tetapi tidak ada generalisasi.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disampaikan benar, sistematis dan ada generalisasi tetapi berpusat pada guru.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang disampaikan benar, sistematis dan ada generalisasi yang dilakukan bersama-sama siswa.

Indikator : 5.5 Menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan : Pemahaman konsep PKn akan lebih baik apabila konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada contoh penerapan konsep yang muncul dalam pembelajaran.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh penerapan konsep.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengalih-tangankan contoh yang dikemukakan oleh siswa.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mampu memberikan balikan atas contoh-contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan tepat.

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tahap pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan/memberikan tugas.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan dan tugas.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
 Penjelasan : a. Penilaian pada akhir pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memberikan penilaian akhir.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penilaian akhir, tapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Semua penilaian akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.
 Penjelasan : a. Pembelajaran lancar.
 b. Suasana kelas terkendali sesuai rencana.
 c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
 d. Mengarah pada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan untuk dapat bekerjasama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptor a tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptor a dan b tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptor a, b dan c tampak, atau a, b dan d tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptor a, b, c dan d tampak.

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.
 Penjelasan : a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
 b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
 c. Menggunakan kata-kata baku.
 d. Berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.
 Penjelasan : Menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa siswa agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Membiarkan siswa melakukan kesalahan berbahasa.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu langsung kesalahan siswa dalam berbahasa.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan tuntunan.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri.

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.
 Penjelasan : a. Berbusana rapi dan sopan.
 b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
 c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
 d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Nilai	Penjelasan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak satu deskriptorpun tampak.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Satu deskriptor tampak.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Dua deskriptor tampak.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga deskriptor tampak.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Empat deskriptor tampak.

**PENJELASAN SKALA PENILAIAN
TERHADAP AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

1. Keseriusan siswa dalam berdoa dan atau menjawab salam dari guru (*Religiositas*).
- Sikap duduk yang baik atau sesuai dengan tempat duduknya.
 - Sikap duduk yang baik dan sesuai dengan tempat duduknya
 - Menjawab salam dan atau mengucapkan doa.
 - Serius dalam menjawab salam dan atau berdoa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

2. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru (daya juang).
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
- Siswa bertanya dengan menunjukkan jari dulu sebelumnya.
 - Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan materi pelajaran.
 - Menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Menyampaikan pertanyaan secara jelas dan singkat.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

3. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan. (tanggung jawab dan kejujuran).
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
- Mempresentasikan hasil kerja menurut kesadaran sendiri (tanpa ditunjuk guru).
 - Menjelaskan presentasi hasil kerja (sesuai dengan kenyataan) kelompok dengan runtut.
 - Mempresentasikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
 - Mempresentasikan di depan kelas.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

4. Keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan atau pendapat dalam diskusi (kemandirian).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru.
- Siswa mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah.
- Siswa mengemukakan tanggapan terhadap presentasi teman.
- Siswa mengemukakan pendapat/tanggapan yang logis.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

5. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas diskusi yang diberikan guru (kemandirian dan keadilan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa mencermati soal / tugas yang diberikan guru.
- Siswa menyelesaikan tugas sendiri / bersama kelompoknya.
- Siswa tidak banyak ngobrol dalam menyelesaikan tugas.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

6. Semangat siswa dalam memecahkan masalah yang didiskusikan (daya juang).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa memperhatikan arahan, bimbingan dari guru.
- Siswa memanfaatkan alat peraga / media yang sesuai untuk memecahkan masalah.
- Siswa minta petunjuk mengenai hal yang belum paham kepada guru.
- Siswa mencoba berbagai cara untuk memecahkan masalah.

Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

7. Kerja sama siswa dalam bekerja kelompok (*gender*, demokrasi dan sosialitas). Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:
- Tidak membedakan teman.
 - Berdiskusi mencari solusi untuk memecahkan masalah.
 - Saling menerima dan memberi pendapat antar kelompok.
 - Mengutamakan kepentingan kelompok / tidak egois.

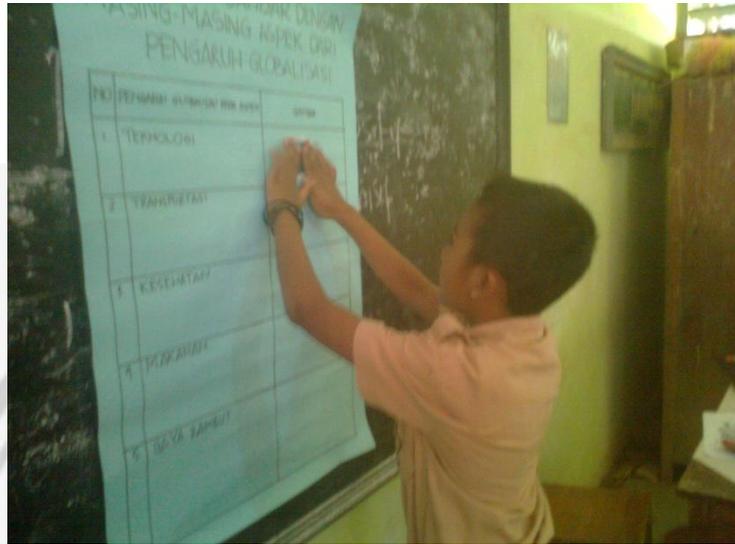
Skor Penilaian	Keterangan
1	• Tidak ada satu deskriptor pun tampak
2	• Satu deskriptor tampak
3	• Dua deskriptor tampak
4	• Tiga deskriptor tampak
5	• Empat deskriptor tampak

FOTO DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Penyebaran Angket



Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan Siklus II



Pelaksanaan Siklus III

